

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA
DALAM MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING*
(Studi Mahasiswa FEBI IAIN PALU)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh :

**HERIYANTI TAHIR
NIM : 163150013**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* (Studi Mahasiswa FEBI IAIN PALU)**” adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 13 Oktober 2020 M
Shafar 1442 H

Penulis,



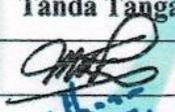
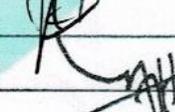
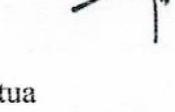
HERIYANTI TAHIR
NIM 16.3.15.0013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi saudara Heriyanti Tahir. NIM. 163150013 yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Mahasiswa FEBI IAIN PALU)” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 28 Agustus 2020 M, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S. E) Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

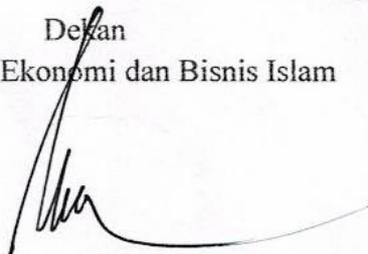
Palu, 13 Oktober 2020 M
Shafar 1442 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Malkan, M.Ag.	
Munaqisy I	Dr.M.Taufan B. S.H.,M.Ag.	
Munaqisy II	Irham Pakkawaru S.E., M.Ak.	
Pembimbing I	Prof. Nurdin , S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D	
Pembimbing II	Dr. Sitti Aisyah, S.E.I.,M.E.I.	

Mengetahui

Dean
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP.19650505 199903 1 002

Ketua
Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Malkan, M.Ag
NIP. 19681203 199703 1 001

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis atas kehadiran Allah swt. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya, para sahabatnya, hingga umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan judul penelitian “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* (Studi Mahasiswa FEBI IAIN PALU)”.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Tahir dan Ibunda yang kusayangi Ati (Almarhuma) yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil yang senantiasa sabar mengajari arti kehidupan demi masa depan penulis, selalu membimbing dengan kasih sayangnya, yang senantiasa memberikan harapan, doa dan pengorbanannya serta dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. Selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Aamiin.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan serta bantuan apa pun itu yang sangat besar nilainya bagi penulis. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Bapak Dr.H.Abidin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.H. Kamarudin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Drs. H. Iskandar M.Sos.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di IAIN Palu.
2. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu beserta Bapak Nurdin, S.Pd.,S.Sos.,M.Com,Ph.D, selaku Wakil Dekan I dan Ibu Dr.Ermawati,M.Ag, selaku Wakil Dekan II yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
3. Bapak Dr. Malkan,M.Ag, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Palu dan Bapak Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E. selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah IAIN Palu, yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi ini.
4. Bapak Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr.Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah mencurahkan ilmu, metodologi, penjelasan, pengarahan, memberikan tips dan bimbingan yang luar biasa sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat rampung dan selesai.
5. Seluruh staf pengajaran dan tenaga kependidikan dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu khususnya Bapak dan Ibu Dosen, dengan tulus dan Ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat selama kuliah. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak dan Ibu, aamin.

6. Kepada saudara dan om Drs. Mattang B, Afdal tahir S.T, Suriayu tahir dan Ipar saya Dumi S.T yang telah memberikan motivasi dan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis untuk dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2016 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan dukungan pada penulis.
8. Dan terakhir kepada seluruh nama-nama yang ikut andil dalam perjalanan hidup penyusun terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak tertulis di sini, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terimah kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.

Akhirnya kepada Allah jua kita memohon taufik dan hidayah-Nya serta pahala berganda untuk kita semua. Amin.

Palu, 13 Oktober 2020 M
Shafar 1442 H

Penulis,



Herivanti Tahir
NIM.16.3.15.0013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan dan batasan masalah.....	4
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	4
1. Tujuan penelitian	4
2. Kegunaan penelitian.....	5
D. Garis-Garis Besar Isi.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Kajian Teori	12
1. Kemudahan	12
2. Manfaat	15
3. <i>Mobile Banking</i>	17
4. Minat	18
C. Kerangka Pemikiran.....	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain dan Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Teknik Analisa Data	33
1. Uji Validitas	33
2. Uji Reliabilitas	33
3. Uji Asumsi Klasik.....	34

4. Uji Regresi Berganda.....	35
5. Uji Hipotesis	35
6. Uji Koefisien Determinasi	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	40
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan dan Pandangan Ekonomi Islam mengenai Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi Mahasiswa FEBI IAIN PALU).....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Implementasi.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3.1 Penjabaran Populasi	27
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 3.3 Skala Likert	34
Tabel 4.1 Deskripsi Kuesioner	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	46
Tabel 4.6 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemudahan (X_1) ...	48
Tabel 4.7 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Manfaat (X_2).....	50
Tabel 4.8 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Y).....	52
Tabel 4.9 <i>One Sample Kolmogorov - Smirnov Test</i>	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Perhitungan Regresi Berganda	60
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	62
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	24
Gambar 4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (Histogram)	56
Gambar 4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas	57
Gambar 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket (Kuesioner)
- Lampiran 2 Data Responden
- Lampiran 3 Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 5 Tabel R
- Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 10 Tabel F
- Lampiran 11 Tabel T
- Lampiran 12 Surat Izin Penelitian (dari Kampus)
- Lampiran 13 Surat Izin Penelitian (dari Kelurahan Siranindi)
- Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara dan Penelitian
- Lampiran 15 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Heriyanti Tahir
NIM : 163150013
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Mahasiswa FEBI IAIN Palu)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor kemudahan dan manfaat terhadap minat menggunakan *mobile banking* (Studi Mahasiswa FEBI IAIN Palu).

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan pembagian angket/kuesioner. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEBI IAIN Palu angkatan 2016-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel *simple random sampling*, yaitu teknik *sampling* yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dengan jumlah sampel yang diambil sejumlah 87 mahasiswa FEBI IAIN Palu. Dalam melakukan proses data, penelitian ini menggunakan program SPSS 25. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Secara serempak variabel kemudahan, dan manfaat tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji ANOVA atau F test diperoleh $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 25.496 > F_{Tabel}$ yaitu 2.71, dengan nilai sig sebesar 0.235 lebih besar dari nilai (α) 0.05. artinya $0.235 > 0.05$. dengan ini menunjukkan bahwa variabel Kemudahan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Kata kunci: Kemudahan, Manfaat dan Minat Menggunakan *Mobile Banking*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Saat ini penggunaan teknologi telah berkembang dengan cepat tidak hanya dinegara-negara maju tapi juga dinegara-negara berkembang seperti Indonesia. Perkembangan teknologi yang kemudian memunculkan *mobile banking* merupakan *alternative* bisnis yang cukup menjanjikan, karena *mobile banking* dipandang memiliki banyak kemudahan dan manfaat bagi kedua pihak. Dengan adanya *mobile banking* ini jasa pelayanan bank kepada nasabah bisa ditingkatkan efesiensinya.

Mobile banking merupakan salah satu produk bank yang mengandalkan kecanggihan teknologi saat ini untuk memudahkan nasabahnya dalam melakukan transaksi perbankan. Industri perbankan yang merupakan *industry* jasa yang dari waktu ke waktu memperbaiki kualitas layanan. Karena karakteristik jasa terletak pada kemudahan dan keamanan. Maka layanan kemudahan dan manfaat harus terus dikembangkan menggunakan bantuan teknologi.

Sistem perbankan dalam ekonomi syariah (perbankan Syariah) didasarkan pada konsep pembagian baik keuntungan maupun kerugian karena semua oprasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan al_Hadits nabi SAW.¹ Bagi bank, sangat penting sekali untuk mengetahui sejauh mana persepsi minat nasabah terhadap *mobile banking* dan apakah dengan adanya layanan ini akan mendatangkan keuntungan bagi nasabah. Karena hal terpenting

¹Ganjar Maulana, *Perbedaan internet banking dan mobile banking*, <https://bacaterus.com>. Bank. Diakses pada tanggal 20 Januari 2020.

bagi nasabah adalah kemudahan dan manfaat memperoleh informasi keuangan dan bertransaksi secara online, tanpa harus mengunjungi bank tempat mereka bekerja. Minat adalah aspek kejiwaan dan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu.² Hal ini sangat penting sebagai faktor yang menentukan untuk diperlihatkan dalam menilai minat nasabah yang merupakan mahasiswa FEBI IAIN Palu angkatan 2016 - 2017.

Demikian ini ditujukan kepada perbankan agar dapat melakukan strategi dalam meningkatkan kemudahan dan manfaat sebagai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking*. Kemudahan merupakan cara yang ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya.³ Salah satu tujuan kemudahan adalah untuk mempercepat transaksi, mempermudah pembayaran spp, pembelian online, dan lainnya. Karena dengan kemudahan inilah membuat mahasiswa tertarik dalam menggunakan layanan tersebut. Dan itu merupakan faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking*.

Manfaat merupakan suatu prioritas penting dalam menarik nasabah untuk minat bertransa

²Chanafi Ibrahim, Hutomo Rusdianto, *pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati*, Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 4 No. 1 Juni 2016, 44-45

³Sakina Maulidiah, "*Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Dan Kesesuaian Terhadap Kepuasan Menggunakan Mobile Banking Bank Mandiri Di Surabaya*". Artikel Ilmiah. (Surabaya: Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2017), 6.

ksi menggunakan *mobile banking*.⁴ Karena manfaat merupakan hal yang selalu ditanyakan dan dijadikan tolak ukur bagi mahasiswa untuk minat atau tidaknya menggunakan *mobile banking*.

Penelitian ini menitikberatkan pada faktor apa saja yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking* (Studi Mahasiswa FEBI IAIN Palu). Adapun alasan peneliti memilih mahasiswa FEBI IAIN PALU Angkatan tahun 2016-2017 sebagai objek penelitian. Karena peneliti merasa angkatan tersebut dianggap lebih cenderung banyak menggunakan layanan *mobile banking* daripada angkatan lainnya. Karena angkatan tersebut merupakan angkatan pertama dan kedua yang menggunakan KTM sekaligus sebagai ATM.

Adapun sebagian mahasiswa FEBI tertarik untuk menggunakan *mobile banking* tersebut agar dapat lebih mempermudah dalam melakukan transaksi pembayaran spp, pembelian online, pembayaran listrik, dan lainnya. Namun ada juga sebagian dari mahasiswa FEBI angkatan 2016-2017 yang tidak tertarik dalam menggunakan layanan *mobile banking* tersebut dengan alasan harus menggunakan Hp android, dan harus memiliki kuota internet. Namun penelitian ini peneliti memilih semua bank yang menggunakan *mobile banking* yang digunakan oleh mahasiswa untuk melakukan transaksi secara online.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Mahasiswa FEBI IAIN PALU)”

⁴Sakina Maulidiah, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Dan Kesesuaian Terhadap Kepuasan Menggunakan *Mobile Banking* Bank Mandiri Di Surabaya”. Artikel Ilmiah. (Surabaya: Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2017), 6.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor kemudahan memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking* ?
2. Apakah faktor manfaat memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking* ?
3. Apakah faktor kemudahan dan manfaat memengaruhi secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking* ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas maka hal tersebut bertujuan :

- a. Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi kemudahan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking*.
- b. Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi manfaat terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking*.
- c. Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi kemudahan dan mafaat secara parsial dan simultan terhadap minat mhasiswa dalam menggunakan *mobile banking*.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian nanti ada dua hal, yaitu: *pertama*, kegunaan untuk mengembangkan ilmu/kegunaan teoritis bagi para peneliti selanjutnya untuk dijadikan tambahan referensi dengan

judul tersebut. *Kedua*, kegunaan praktis yaitu membantu untuk menjawab masalah yang ada pada objek penelitian yang diteliti.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

a. Secara teoritis

Dapat diharapkan sebagai suatu kontribusi pengetahuan dari masalah yang akan diteliti.

b. Secara praktis

1) Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat berfungsi sebagai informasi serta pemahaman dan pengetahuan dalam memberikan jawaban atas minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking*

2) Bagi IAIN PALU

Diharapkan dapat menambah literatur terkait penelitian tentang minat menggunakan *mobile banking* dan menjadi bahan referensi untuk keperluan studi dan penelitian selanjutnya.

D. Garis-garis Besar Isi

Untuk memberikan kemudahan dalam penulisan dan pembahasan secara keseluruhan dari penelitian ini, maka sistematika penulisan dan pembahasan proposal skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan mengurai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II adalah bab Kajian pustaka yang menjelaskan penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian.

Bab III adalah Desain dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab III adalah Desain dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV adalah bab yang menguraikan gambaran umum baik subjek maupun objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan mengenai Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking*

Bab V adalah Kesimpulan dan Implikasi dari Penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan acuan di dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Marwa Farida Annur. 2018. “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Mobile Banking* Pada Generasi Millenials (Studi Kasus Pengguna Bank Syariah Di Yogyakarta)”. Skripsi UIN Sunan Kalijaga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahandan manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.
2. Dian Lusita Nofitasari. 2017. “Analisis Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah di Surakarta (Studi Pada Mahasiswa IAIN Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)”. Skripsi IAIN Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kemudahan, manfaat dan risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* .
3. Margawana.2020. “Pengaruh Pelayanan *Mobile Banking* Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu). Skripsi IAIN Palu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel

serempak variabel kepercayaan, keamanan, akurasi data dan kepercayaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan nasabah.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Ringkasan Hasil Penelitian
1.	Marwa Farida Annur (2018)	<p>Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Pada Generasi Millennials.⁵</p> <p>Hasil Penelitian : Berdasarkan hasil tabel ANOVA dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 5, 872 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai $0,000 < \alpha (0.05)$ berarti menolak H_0. Artinya variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko privasi, kepercayaan merek dan citra merek secara simultan berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan mobile banking pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=5\%$).</p> <p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersifat kuantitatif

⁵Marwa Farida Annur, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Mobile Banking* Pada Generasi Millennials (Studi Kasus Pengguna Bank Syariah Di Yogyakarta)". Skripsi yang tidak diterbitkan, (Yogyakarta; UIN Sunan Kalijaga, 2018),.

2.	Dian Lusia Nofitasari (2017)	<ul style="list-style-type: none"> - Simple Random Sampling - Variabel dependen (Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>) - Regresi Linear Berganda <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sampel pada penelitian ini adalah Nasabah Bank Syariah di Yogyakarta yang berbeda dengan penulis sampel yang digunakan adalah Mahasiswa FEBI IAIN Palu - Waktu dan lokasi penelitian <p>Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah di Surakarta (Studi Pada Mahasiswa IAIN Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam).⁶</p> <p>Hasil Penelitian : hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan <i>mobile banking</i>.</p>
----	---------------------------------	--

⁶Dian Lusia Nofitasari, "Analisis Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah di Surakarta (Studi Pada Mahasiswa IAIN Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam). Skripsi yang diterbitkan. (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017), 1.

		<p>Dapat dilihat dari uji t pada manfaat yaitu t hitung $>$ t tabel sebesar $3,177 > 2,002$ sehingga variabel independen (manfaat) berpengaruh terhadap variabel dependen (penggunaan <i>mobile banking</i>) dan nilai signifikan bernilai $0,002 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_A diterima. Kemudahan penggunaan memiliki hasil uji t, t hitung sebesar $2,626 >$ t tabel $2,002$ dan signifikan sebesar $0,011 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan risiko memiliki hasil uji t, t hitung sebesar $2,334 >$ t tabel $2,002$ dan signifikan sebesar $0,023 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.</p> <p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none">- Bersifat kuantitatif- Sampel- Regresi Linear Berganda <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none">- Pengambilan sampel dengan metode <i>insidental sampling</i>.- Waktu dan lokasi penelitian
--	--	---

3.	Margawana (2020)	<p>Judul Penelitian : “Pengaruh Pelayanan <i>Mobile Banking</i> Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu)</p> <p>Hasil Penelitian : Secara serempak variable kepercayaan, keamanan, akurasi data dan kepercayaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasannasabah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji ANOVA atau F test diperoleh Fhitung sebesar 15.694 >Ftabel 2.64 dengan nilai sig sebesar 0.000 lebih kecil dibandingkan alpha 0.05 maka H5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable kepercayaan X₁ keamanan X₂, akurasi data X₃ dan kepercayaan X₄ secara serempak berpengaruh signifikan</p> <p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersifat kuantitatif - Regresi Linear Berganda <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan sampel dengan metode <i>insidental sampling</i>. - Waktu dan lokasi penelitian
----	-------------------------	--

B. Kajian Teori

1. Persepsi Kemudahan

a. Pengertian Kemudahan

Menurut Jogiyanto Kemudahan didefinisikan sebagai sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simple dan mudah pengoprasiaannya.⁷ Menurut Davis mendefinisikan kemudahan penggunaan (ease of use) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan mudah digunakan.

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi tidak memerlukan usaha yang besar, artinya mudah untuk digunakan. Kemudahan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi memerlukan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunanya.⁸

Menurut Iqbaria kemudahan ini akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan teknologi, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Dapat diketahui bahwa kemudahan penggunaan merupakan suatu keyakinan tentang proses

⁷Jogianto, Dikutip dalam Skripsi Marwa Farida Annur, “Analisis Faktor-faktor Yang mempengaruhi minat Menggunakan *Mobile Banking Pada Generasi Millennials (Studi Kasus Penggunaan Bank Syariah Di Yogyakarta)*”. Skripsi yang diterbitkan, (Yogyakarta; UIN Sunan Kalijaga, 2018).

⁸Mario Ledesman, “ *Pengaruh Manfaat , Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Layanan Mobile Banking(Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya)*”. Skripsi yang diterbitkan. (Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan, 2018).

pengambilan keputusan. Jika nasabah yakin dengan teknologi yang ada dan mudah untuk digunakan maka nasabah akan menggunakannya. Sebaliknya jika dirasa sulit dipahami dan tidak percaya akan teknologi informasi yang ada maka nasabah tidak akan menggunakannya.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemudahan Dalam Menggunakan Teknologi.

Menurut Panggih Rizki Dwi Istiarni kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi beberapa faktor antara lain :

- a. Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri, suatu teknologi yang baik dan digunakan secara terus menerus akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menggunakannya.⁹
- b. Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi tersebut.
- c. Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan teknologi adalah tersedianya mekanisme pendukung yang handal. Mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman dan merasa yakin, bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal jika terjadi kesulitan dalam menggunakan teknologi, maka mendorong persepsi pengguna ke arah yang lebih positif.

⁹Panggih Rizki Dwi Istiarni, Dikutip Mario Ledesman, “*Pengaruh Manfaat , Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya)*”. Skripsi yang diterbitkan. (Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan, 2018).¹⁴

c. Indikator Kemudahan.

Ada beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi antar lain:

- 1) Teknologi informasi sangat mudah dipelajari.
- 2) Teknologi informasi mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan penggunanya.
- 3) Keterampilan pengguna akan bertambah ketika menggunakan teknologi informasi
- 4) Teknologi informasi sangat mudah dioperasikan.¹⁰

Berdasarkan dengan firman Allah swt yang terdapat dalam Q.S. Alam Nasyrah (5-6):94:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Terjemah'nya :

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”,

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”¹¹

Dari ayat diatas Allah swt mengatakan bahwa kesulitan yang diberikan dalam kehidupan pasti dibalikinya ada kemudahan. Dalam konteks kemudahan, ayat tersebut dapat dikaitkan dengan penggunaan *mobile banking* bahwa kemudahan penggunaan dapat mengurangi usaha seseorang baik dalam segi waktu maupun tenaga dalam menggunakan suatu sistem.

¹⁰Mario Ledesman, “ *Pengaruh Manfaat , Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Layanan Mobile Banking(Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya)*”. Skripsi yang diterbitkan. (Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan, 2018).14

¹¹Kementrian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bekasi: Cipta Bagus Segara,2015), 596.

2. Persepsi Manfaat

a. Pengertian Manfaat

Persepsi manfaat merupakan suatu keadaan yang mana individu percaya bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Menurut Jogiyanto, persepsi manfaat sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Persepsi kemanfaatan dapat diartikan sebagai kepercayaan seseorang akan manfaat yang timbul akibat menggunakan suatu teknologi.¹² Menurut Wibowo persepsi manfaat didefinisikan sebagai suatu ukuran yang mana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya.

Persepsi manfaat didefinisi sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Dari definisi tersebut diketahui bahwa kegunaan persepsian merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa system informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.¹³

Tjayono, mengatakan konsep ini juga menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan produktivitas, kinerja tugas atau efektivitas, pentingnya bagi tugas, dan manfaat secara keseluruhan. Menurut Duta,

¹²Endang Siti Astuti. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 26 No. 2 September 2015. 2

¹³Bastian Amanullah, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan Mobile Banking (Studi pada Nasabah Bank BCA Semarang)*. Skripsi yang diterbitkan. (Semarang: Universitas DiPonegoro Semarang, 2014), 26

kemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya.

Pengukuran kemanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan keragaman aplikasi yang dijalankan. Manfaat yaitu tingkat dimana seseorang berfikir bahwa menggunakan sesuatu sistem akan meningkatkan kinerjanya.¹⁴ Persepsi terhadap manfaat adalah yang diyakini individu dapat diperolehnya apabila menggunakan teknologi informasi tersebut. Venkatesh membagi dimensi persepsi kebermafaatan menjadi berikut:

- 1) Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja.
- 2) Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktivitas.
- 3) Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas kinerja.
- 4) Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu.

Adapun beberapa indikator kemanfaatan penggunaan teknologi informasi yang meliputi yaitu sebagai berikut :

- 1) *Makes Job Easier* (Menjadi lebih mudah)
- 2) *Increase Produktivity* (Menambah Produktivitas)
- 3) *Enhance Effectiveness* (Mempertinggi Efektifitas)
- 4) Memengaruhi kinerja seseorang yang menggunakannya.

Berdasarkan definisi tersebut diartikan bahwa manfaat dari penggunaan *mobile banking* dapat meningkatkan kinerja bagi orang yang menggunakannya. Kemanfaatan dalam *mobile banking* merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh para nasabah dalam melaksanakan tugas pekerjaannya, karenanya

¹⁴Davis, "Preived Usefulness, Perceived Ease Of Use Acceptance Of Information Technology". *Jurnal Management Information System* (Online) Vol. 13, No 3, 320.

tingkat kemanfaatan *mobile banking* mempengaruhi sikap para nasabah terhadap sistem tersebut.¹⁵

3. Mobile Banking

a. Pengertian *Mobile Banking*

Mobile banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Layanan *mobile banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah. *Mobile banking* menawarkan kemudahan jika dibandingkan dengan *internet banking* karena nasabah tidak perlu menggunakan token untuk melakukan transaksi seperti pembayaran, pembelian dan lainnya.¹⁶

a. Fitur

Fitur-fitur layanan *mobile banking* antara lain layanan informasi (saldo, mutasi rekening, suku bunga, dan lokasi cabang/ATM terdekat); dan layanan transaksi, seperti transfer, pembayaran tagihan (listrik, air, internet), pembelian pulsa, dan berbagai fitur lainnya.

b. Cara Kerja

Untuk menggunakan *mobile banking*, nasabah harus mendaftarkan diri terlebih dahulu ke bank. Nasabah dapat memanfaatkan layanan *mobile banking*

¹⁵Bastian Amanullah, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan Mobile Banking (Studi pada Nasabah Bank BCA Semarang)*. Skripsi yang diterbitkan. (Semarang: Universitas DiPonegoro Semarang), 2014. 26

¹⁶<https://www.shinhan.co.id/article-listings/read/pengertian-mobile-banking>. Diakses pada tanggal 13 januari 2020.

dengan cara mengakses menu yang telah tersedia pada aplikasi yang terinstal di ponsel. Apabila nasabah menggunakan *mobile banking* melalui aplikasi yang terinstal di ponsel, nasabah harus mengunduh dan menginstal aplikasi pada telepon seluler terlebih dahulu. Pada saat membuka aplikasi tersebut, nasabah harus memasukkan User-ID dan *password* untuk login, kemudian nasabah dapat memilih menu transaksi yang tersedia dan diminta memasukkan OTP (*one time password*) adalah kode yang dikirim dari pihak bank saat menjalankan transaksi.

4. Minat

a. Pengertian Minat

Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Dalam kamus umum bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai sebuah kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu perhatian atau keinginan.¹⁷

Minat muncul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bagi dirinya.¹⁸ Dilihat dari segi bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Dalam ensiklopedia umum disebutkan

¹⁷Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 225.

¹⁸Nigel. Benson dan Simon Grove, *Mengenal Psikologi For Begineers*, Cet. Ke -1 (Bandung: Mizan,2000), 110. Dikutip dalam Zahratul Aini “Pengaruh Produk-produk Bank BRI Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur”. Skripsi yang diterbitkan, Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2017, <http://eprints.universitasislamnegerimataram.ac.id> , diakses tanggal 31 Januari 2019, 27-28.

bahwa minat adalah kecenderungan bertingkah laku yang terarah pada obyek kegiatan atau pengalaman tertentu.¹⁹

Minat juga dapat diartikan dan dipahami dari beberapa ahli psikologi yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas dan situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang²⁰
- 2) Menurut Mahfudh Shalahuddin, minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, minat adalah suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.²¹
- 3) Menurut Crow and Crow berpendapat, minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita untuk cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun bisa serupa pengalaman yang efektif dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.²²

Dari beberapa pendapat para ahli pada bidang psikologi tersebut menyimpulkan, bahwa minat dapat dikatakan sebagai adanya rasa dan perasaan yang mengarah ke positif atau bahagia untuk dapat merasakan atau mencoba atas rasa ketertarikannya diawal dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya yang

¹⁹Hasan Shadily, Ensiklopedia Umum,(Jakarta: Ichtia Barn-Van Hoeve,1983), 2252. Dikutip dalam Zahratul Aini “Pengaruh Produk-produk Bank..., 28.

²⁰Abdul Rahman Saleh, Muhib Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, Edisi I, (Cet.I; Jakarta: Prenada Media, 2004), 262-263.

²¹Mahfudh Shahlahuddin, Pengantar Psikologi Pendidikan, (Surabaya: PT.Bina Ilmu,1990), 650. Dikutip dalam Lusiana Wulansari “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Ilmu Pengetahuan” Jurnal Ilmu Kependidikan Vol.3 No.2 Juli, 2016, 140.

²²Crow, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Nur Cahya, 1989), 302. Dikutip dalam Lusiana Wulansari “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat Terhadap Prestasi..., 149.

dapat memberikan kepuasan dan bahkan sampai loyal terhadap sesuatu. Akan tetapi apabila sesuatu itu mengarah yang tidak baik maka dengan cepat rasa yang sebelumnya sangat erat maka akan lebih cepat meninggalkan sesuatu.

b. Macam-macam Minat

Macam-macam minat menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab dibagi menjadi tiga macam yaitu: ²³

1) Berdasarkan Timbulnya

Minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural, yang mana Minat primitif adalah suatu minat timbul karena sebuah kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural bisa dikatakan sebagai minat sosial yaitu minat yang timbul karena proses belajar.

2) Berdasarkan Arahnya

Minat dapat dibedakan menjadi minat Intrinsik yaitu minat yang berhubungan langsung dengan aktivitas itu sendiri dan minat Ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.

3) Berdasarkan cara mengungkapkan.

Berdasarkan hal ini minat dibedakan menjadi empat yaitu:

- a) *Expressed Interest* : Minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang

²³Abdul Rahman Saleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Edisi I, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 264-265.

berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi.

- b) *Manifest Interest* : adalah minat yang diungkapkan dengan cara menobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktifitas-aktifitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.
- c) *Tested Interest* : merupakan minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut
- d) *Inventoried Interest* : adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subyek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktifitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.²⁴

c. Indikator Minat

- 1) Adanya perhatian dan kesadaran terhadap suatu benda atau objek.

Sesuatu yang kita curahkan perhatian pada suatu benda atau objek, maka kita akan menyadari benda itu sepenuhnya. Artinya pada saat itu hanya benda itulah yang paling kita sadari, sedangkan benda-benda lain disekitarnya banyak kita sadari, meskipun tingkat derajatnya tidak sama²⁵

²⁴Abdul Rahman Saleh, Muhib Abdul Wahab, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, Edisi I, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 265-267.

²⁵M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Cet.I; Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993), 43.

2) Adanya perasaan.

Perasaan berkaitan erat dengan pengenalan, dialami oleh setiap individu dengan rasa suka atau tidak suka, duka atau gembira dalam bermacam-macam gradasi atau derajat tingkatan.

3) Adanya dorongan.

Minat dikatakan sebagai sumber kekuatan dalam memotivasi seseorang dalam mendorong individu untuk mau dan melakukan dari apa yang mereka mau.

4) Adanya sikap

Perilaku merupakan cerminan dari seseorang yang dimana bisa dikatakan dia berminat maupun tidak pada suatu objek. Namun perilakunya bukan suatu sikap yang dipelajari dan dikembangkan dengan pengalaman yang dilakukan oleh individu.²⁶

d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Timbulnya Minat.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, yaitu :

- 1) Perbedaan pekerjaan, artinya dengan adanya perbedaan pekerjaan seseorang dapat memperkirakan minat terhadap tingkat pekerjaan yang ingin dicapainya, aktivitas yang dilakukan, penggunaan waktu senggangnya dan lain-lain.
- 2) Perbedaan sosial ekonomi, artinya seseorang mempunyai sosial ekonomi tinggi akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkannya daripada yang mempunyai sosial ekonomi rendah.

²⁶Kartini Kartono, *Psikologi Sosial*, (Cet.I; Jakarta: PT.Rajagrafindo,1997), 129.

- 3) Perbedaan hobi/keinginan, artinya bagaimana seseorang menggunakan waktu senggangnya.
- 4) Perbedaan jenis kelamin, artinya minat wanita dengan pria akan berbeda, misalnya pada pola belanja.
- 5) Perbedaan usia, artinya setiap usia memiliki minat yang berbeda terhadap suatu barang atau aktivitas lainnya.²⁷

C. Kerangka Pemikiran

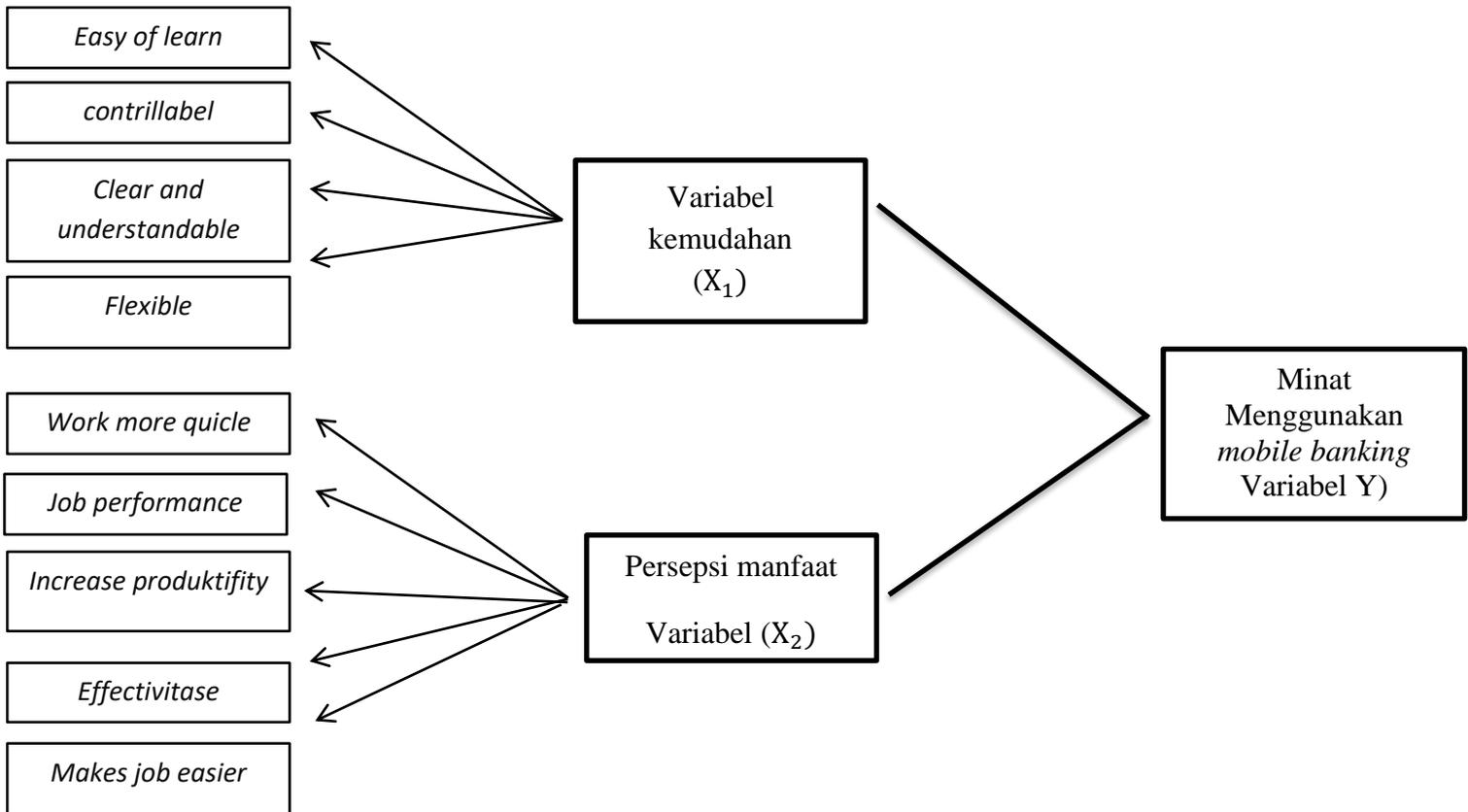
Dalam berfikir, peneliti memerlukan sebuah kerangka pemikiran yang digunakan sebagai landasan untuk mengetahui sebuah variabel ataupun lebih yang mana variabel mempengaruhi maupun variabel yang dipengaruhi.

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Minat menggunakan *Mobile banking* (Studi Mahasiswa FEBI IAIN PALU) menjadi variabel yang mempengaruhi atau variabel independen. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis dengan sebagai berikut:

²⁷Malayu Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 205.

2.1

Kerangka Pemikiran



Keterangan

Variabel bebas : Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat

Variabel terikat : Minat Menggunakan *Mobile Banking*

—————> : Secara Parsial

- - - - -> : Secara Simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Sehingga hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:²⁸

1. Persepsi kemudahan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking* (Y) Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu
2. Persepsi Manfaat (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking* (Y) Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu
3. Persepsi Kemudahan (X_1), dan Persepsi Manfaat (X_2), secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking* (Y) Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.

²⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitati: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Cet.3; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 65.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.²⁹ Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode survey. Dimana metode ini penelitian mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Kegunaan dari pendekatan penelitian kuantitatif yaitu untuk menganalisa faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking* (Studi Mahasiswa FEBI IAIN Palu).

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang terletak di Jl. Diponegoro No. 23 Palu. Adapun objek penelitian yakni Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

Lokasi penelitian dianggap tepat terhadap judul yang diangkat peneliti, karena disamping objek yang dianggap tepat, juga memberikan nuansa baru bagi peneliti dalam menambah pengalaman peneliti.

²⁹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi revisi 2, (Cet. V ; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 20.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menunjukkan keadaan dan jumlah objek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu, dalam populasi terdapat unit-unit populasi ataupun jumlah bagian-bagian populasi.³⁰ Nanang Martono mengartikan populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.³¹

Dengan demikian penulis menyimpulkan, dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah semua mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2016 dan 2017 yang minat menggunakan *mobile banking*..³²

Tabel 3.1
Jumlah populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu Angkatan 2016-2017

No	Jurusan	2016	2017	Jumlah per Prodi
1.	Ekonomi Syariah	167	194	361
2	Perbankan Syariah	153	142	295
Total Mahasiswa FEBI IAIN Palu				656

Sumber: Akmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020³³

³⁰Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Cet.I; Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 125.

³¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi revisi 2, (Cet. V ; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 76.

³² Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu, 2019.

³³Nanang Martono, *Metode ...* ", 2016, 76.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Menurut Sugiharta dan kawan-kawan mendefinisikan sampel yaitu sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Teknik sampling merupakan teknik dalam mengambil sebuah sampel. Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus dengan Metode Slovin.³⁴

Rumus Metode Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Error/persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditelorir atau diinginkan. Misalnya dalam penelitian ini digunakan batas toleransi kesalahan 10%.³⁵

Jika Populasi (n) = 603 mahasiswa dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel (e) sebesar 10%. Maka besar sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + e^2}$$

$$n = \frac{656}{1+656 (0,01)} = \frac{656}{1+6,56} = \frac{656}{7,56} = 86,77 = 87$$

³⁴Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Cet. 1, Jakarta : Rajawali Pers, 2008), 180.

³⁵Eriyanto, *Teknik Sampling Analisis Opini Publik*, (Yogyakarta: LKis, 2007), 288

Jadi (n) dalam penelitian ini adalah 87 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu angkatan 2016 dan 2017.

Sedangkan teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *proporsional stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel apabila keadaan populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.³⁶

Untuk menentukan jumlah sampel di setiap angkatan, maka peneliti menggunakan rumus alokasi *proporsional*:³⁷

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana:

n_i = jumlah anggota sampel menurut stratum

n_b = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya.

Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh sampel untuk masing-masing jurusan seperti pada tabel 3.2

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 28 ; Jakarta : CV. Alfabeta, 2018), 134.

³⁷Ating Somantri dan Sambas Ali Muhaidin, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 79.

Tabel 3.2

Jumlah Populasi dan Sampel

No	Angkatan	Jumlah	Responden
1.	2016	361	$\frac{361}{656} \times 87 = 47,87=48$
2.	2017	295	$\frac{295}{656} \times 87 = 39,12=39$
Jumlah		656	87

Sumber: Data Primer diolah, 2020³⁸

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 87 mahasiswa yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016 dan 2017 dari jumlah populasi yaitu 656 mahasiswa. Metode dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel,³⁹ dengan cara *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Hal ini peneliti dalam pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional⁴⁰

³⁸Soraya, Staff Akmah FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam), Pada tgl 12 Desember 2019, jam 10:27.

³⁹Sugiyono, 2007 Dikutip dalam Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi revisi 2, (Cet. V ; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 77.

⁴⁰Nanang Martono, *Metode...*”, 76.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya. Variabel dalam penelitian merupakan sebuah fenomena (yang berubah-ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa di alam ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal bagaimana kualitas variabelnya, yaitu bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut.⁴¹ maka jenis-jenis variable dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variable yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variable “X”⁴² Adapun variable dalam penelitian ini yaitu : Kemudahan (X_1) dan Manfaat (X_2).

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variable bebas,⁴³ Variable yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu : Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y).

⁴¹Bungin, *Metedologi...*”, 2009, 59.

⁴²Martono, *Metode...*”, 2016, 61.

⁴³*Ibid.*

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).⁴⁴ Penelitian ini terdiri dari dua variabel, variabel independen (Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat) dan variabel dependen (Minat Menggunakan *Mobile Banking*). Sehingga definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional
1.	Persepsi Kemudahan (X_1)	Kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Dimana jika seseorang meyakini bahwa teknologi <i>mobile banking</i> dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. ⁴⁵ Indikator: 1. Mudah dipelajari (<i>Easy of Learn</i>) 2. Menyediakan (<i>Contrillabel</i>) 3. Jelas dan dapat di mengerti (<i>Clear and understandable</i>) 4. Flexible
2.	Persepsi Manfaat	Persepsi Manfaat sebagai tingkatan dimana pengguna percaya, bahwa menggunakan teknologi atau sistem akan

⁴⁴Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Cet.I; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 29.

⁴⁵Priambodo, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik* (Studi kasus pada Masyarakat Kota Semarang) <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/viewFile/11294/10951>. Diakses pada tanggal 17 Desember 2019.

	(X ₂)	<p>meningkatkan kinerja mereka dalam menyelesaikan pekerjaan.⁴⁶</p> <p>Indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja lebi cepat (<i>Work more quickly</i>) 2. Kinerja pekerjaan (<i>Job performance</i>) 3. Meningkatkan produktivitas (<i>Increase productivity</i>) 4. Efectivitas (<i>Effectivenees</i>) 5. Membuat pekerjaan lebih mudah (<i>Makes Job easier</i>)
4	Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Y)	<p>Minat Menggunakan dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Tingkat dari penggunaan sebuah teknologi pada seseorang dapat diprediksi dari sikap dan juga perhatiannya terhadap teknologi tersebut. Contohnya keinginan untuk memotivasi pengguna lain.⁴⁷</p> <p>Indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk menggunakan 2. Selalu mencoba menggunakan 3. Berlanjut dimana yang akan datang.

F. Instrument Penelitian

Pada penelitian ini Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner yaitu seperti penyebaran angket dimana didalamnya berisi pernyataan yang akan diberikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu. Adapun pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

⁴⁶Priambodo, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Eletronik* (Studi kasus pada Masyarakat Kota Semarang) <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/viewFile/11294/10951>. Diakses pada tanggal 17 Desember 2019. Pukul 10.27

⁴⁷*Ibid*

tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomenal sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.⁴⁸

Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁴⁹

Kategori pernyataan dengan jawaban dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju:

Tabel 3.3
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Kategori diatas bahwa angka 1 menunjukkan sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan, sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap pernyataan yang diberikan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan

⁴⁸Husein Umar, *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), 170.

⁴⁹*Ibid*, 135.

masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:⁵⁰

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner adalah pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu yang minat menggunakan *mobile banking*.⁵¹

2. Dokumentasi

Dokumen yang bersumber dari buku-buku, website, brosur, penelitian terdahulu baik jurnal ilmiah maupun skripsi.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif. Dimana analisa kuantitatif ini merupakan proses analisa yang terdapat data-data berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur faktor-faktor yang memengaruhi minat menggunakan *mobile banking* (Studi pada Mahasiswa FEBI IAIN Palu.

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuisisioner.⁵² Untuk mendapatkan dari hasil Uji validitas, dilakukan dengan program computer SPSS (*Statistical Packagefor Social Science*). Uji

⁵⁰Siregar, *Metode...* ",2017, 17.

⁵¹Sugiyono, *Metode...* ", 2018, 142.

⁵²Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 52.

Validitas memiliki kriteria penilaian. yaitu, apabila r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut valid. Apabila r hitung $<$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kuisisioner yang telah dibagikan. Jika kuisisioner tersebut itu reliable, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $>0,60$.⁵³

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik terdiri atas beberapa uji yang perlu dilakukan yaitu:

a. Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁵⁴ Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian *Kolmogorov-Sminov* untuk mengetahui sampel merupakan jenis distribusi normal.

b. Uji Multikolonearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi antar variabel bebas dapat dikatakan

⁵³Ghozali, *Aplikasi...* ", 2006, 48.

⁵⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Cet.3; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 153.

tidak ada multikolonieritas jika hasil nilai VIF menunjukkan nilai *tolerance* < 10% dan nilai VIF (*Variance Inflatiori Factor*) < 10, maka multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi⁵⁵

c. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji terjadinya kesamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya > 0,05 yang berarti bahwa apabila signifikansinya > 0,05 penelitian dapat dilanjutkan.⁵⁶

4. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah metode statistic untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*Independent*) terhadap satu variabel taakk bebas (*dependent*).perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (*Independent*) yang digunakan, yaitu lebih dari satu variabel bebas.⁵⁷

Persamaan regresi berganda dapat berupa sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Yaitu yang berarti:

Y = Minat Menggunakan *Mobile Baking*

β_0 = Konstanta dari Persamaan regresi

β_{1-2} = Koefisien Regresi

⁵⁵Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Cet.I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 59-60.

⁵⁶*Ibid*, 60.

⁵⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*”, 2015, 405.

X_1 = Persepsi Kemudahan

X_2 = Persepsi Manfaat

e = Kesalahan (*error*)

5. Uji Hipotesis

Data diatas pada uji regresi berganda dapat diolah dilakukan dengan menggunakan program statistic computer SPSS, yang meliputi:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk bisa mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁵⁸ Pengujian hipotesis uji t menggunakan program SPSS versi 25. alat ini digunakan untuk membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Ayat pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

- 1) Probabilitas > taraf signifikansi (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Probabilitas < taraf signifikansi (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁵⁹

Maka syarat pada uji ini adalah:

- 1) Jika f hitung < f tabel, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

⁵⁸Priyatno, "*Analisis Korelasi...*", 2013, 50-51.

⁵⁹*Ibid*, 48.

- 2) Jika f hitung $>$ f tabel, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikansi antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.⁶⁰ Kaidah nilai R^2 yaitu:

- 1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau $(0 < R^2 < 1)$
- 2) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

⁶⁰Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Cet.I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 50-51.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) adalah awal dari terbentuknya fakultas syariah yang bernaung di bawah yayasan Datokarama pada tahun 1995. Pendirian STIS adalah dalam rangka merespon kebutuhan masyarakat sekaligus persiapan mendirikan Fakultas ketiga (Fakultas Syariah) untuk mewujudkan sekaligus sebagai salah satu pelengkap persyaratan untuk mendirikan IAIN Datokarama yang mandiri. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 dua fakultas Cabang (Tarbiyah dan Ushuluddin) bersama STIS dan ditambah dengan Jurusan Dakwah sebagai Jurusan baru, berubah nomenklatur, tapi bukan menjadi IAIN, melainkan sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu.

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I..13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 Februari 2019 telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu dan telah dilantik oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri Palu pada tanggal 15 Februari 2019. ⁶¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai visi misi sebagai berikut ;

⁶¹Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/In.13/Kp.07.6/02/2019 Tentang Pengangkatan Dekan Institut Agama Islam Negeri Palu

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermutu dan berdaya saing secara global.

b. Misi

- 1) Memperluas dan memperdalam kajian ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum secara integratif.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis iman, ilmu dan kearifan lokal.
- 3) Peningkatan kualitas layanan akademik dan administratif berbasis IT.
- 4) Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi terkait dibidang keilmuan, kebudayaan, dan teknologi dalam dan luar negeri.
- 5) Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis Islam.

3. Tujuan

- 1) Melahirkan sarjana ekonomi syariah yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran moral, kecerdasan intelektual dan kematangan profesional.
- 2) Menjadikan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sebagai motor penggerak pembangunan bangsa dibidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3) Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sebagai *centre of exelence* kajian ilmu-ilmu keislaman dan sains secara integratif.

4. Bentuk Penggunaan *mobile banking* di Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Adapun bentuk penggunaan *mobile banking* di bagi menjadi 2 bagian yaitu :

1. Kemudahan

Kemudahan adalah mudah dipelajari, mudah digunakan, simple dan mudah pengoperasiannya. Tetapi sebagian mahasiswa beranggapan bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat seseorang dalam menggunakan suatu layanan perbankan, dalam hal ini yaitu *mobile banking*. Adapun alasan mereka mengatakan hal tersebut karena sebagian dari mereka merasa takut dengan keamanan dan risiko yang mungkin saja kapan pun bisa terjadi. Hal ini terbukti dari hasil penelitian penulis dapatkan, yaitu kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI dalam menggunakan *mobile banking*.

2. Manfaat

Manfaat didefinisikan sebagai suatu ukuran yang mana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Tetapi sebagian mahasiswa mengatakan bahwa manfaat bukanlah prioritas utama seseorang untuk menggunakan layanan atau teknologi tersebut, tetapi yang paling penting untuk diperhatikan dalam suatu layanan atau teknologi yaitu kualitas dan keamanan.

Hal ini terbukti dari hasil penelitian penulis dapatkan, yaitu manfaat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking*.

Adapun Jumlah Mahasiswa Jurusan Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jumlah Populasi Mahasiswa FEBI IAIN Palu

No	Jurusan	Agkatan		Jumlah
		2016	2017	
1	Perbankan Syariah	153	143	296
2	Ekonomi Syariah	167	194	361
Jumlah				656

Sumber : Akmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kuesioner

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa/i Jurusan Perbankan IAIN Palu Data penelitian menggunakan instrument kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa/i Jurusan Perbankan IAIN Palu sebagai sampel penelitian. Proses penyebaran kuesioner ini disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Persentase
87	87 rangkap	87 rangkap	87 rangkap	100%

Sumber : Data Primer, 2020

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 87 orang.

2. Deskripsi Sampel Penelitian

Dari total jumlah Populasi yaitu 656 orang maka dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 87 orang. Data ini diambil dengan penarikan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata maupun tingkat tertentu dan dengan tingkat *margin error* sebesar 10 % atau 0,01. Data sampel dari hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah
2016	48
2017	39
Jumlah	87

Sumber :Data Primer, 2020

Pada tabel 4.2 tersebut menunjukkan bahwa responden atau sampel yang berjumlah 87 orang dalam penelitian ini terbagi atas Angkatan 2016 yang berjumlah 48 orang , dan angkatan 2017 berjumlah 39 orang, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian didominasi angkatan 2016.

3. Uji Validitas

Menggunakan instrumen pada setiap penelitian, maka terlebih dahulu seorang peneliti harus mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak, karena sebuah instrumen apabila tidak valid maka data tersebut tidak dapat

digunakan. Pada penelitian ini disetiap pernyataannya untuk diliat apakah valid atau tidaknya, dapat diketahui dari kolom *corrected Item Total Correction* atau *r* Hitung, dan Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk *degree of freedom* ($df = n-2$), dimana *n* merupakan jumlah sampel pada penelitian. Pada penelitian ini jumlah sampel yang dipakai adalah 87 sampel dan besarnya *df* dapat dihitung $df = 87-2=85$ dan alpha (signifikansi) 0,05 didapat *r* tabel 0,1775 Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dan nilai positif maka indikator dinyatakan valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i> (R Hitung)	R Tabel	Taraf Sig. (0,05)	Ket.
Persepsi Kemudahan (X_1)	1	0,466	0,1775	0,000	Valid
	2	0,494	0,1775	0,000	Valid
	3	0,673	0,1775	0,000	Valid
	4	0,686	0,1775	0,000	Valid
	5	0,402	0,1775	0,000	Valid
Persepsi Manfaat (X_2)	1	0,535	0,1775	0,000	Valid
	2	0,451	0,1775	0,000	Valid
	3	0,481	0,1775	0,000	Valid
	4	0,598	0,1775	0,000	Valid
	5	0,561	0,1775	0,000	Valid
Minat Menggunakan	1	0,494	0,1775	0,000	Valid
	2	0,533	0,1775	0,000	Valid

<i>Mobile</i>	3	0,662	0,1775	0,000	Valid
<i>Banking</i>	4	0,481	0,1775	0,000	Valid
(Y)	5	0,676	0,1775	0,000	Valid

Sumber : Data Primer, 2020

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa, dari nilai r_{hitung} pada kolom *Corrected Item Total Correlation* dimana masing-masing variabel menunjukkan semua pernyataan valid karena r_{hitung} lebih besar dan positif dari r_{tabel} .

4. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut itu reliable, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $>0,60$.⁶²

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Reliability Coeficients</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kemudahan (X_1)	6	0,785	Reliabel
Manfaat (X_2)	6	0,779	Reliabel

⁶²Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS" (Cet.1; Semarang: Universitas Diponegoro, 2006), 48.

Minat Menggunakan (Y)	6	0,716	Reliabel
-----------------------------	---	-------	----------

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel di atas menunjukkan, bahwa dari hasil uji data dengan *Cronbach alpha* masing-masing variabel diatas baik variabel X_1 , X_2 , maupun Y semuanya memiliki nilai yang reliabel yaitu lebih dari 0,60. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang berikutnya.

5. Deskripsi Variabel Penelitian

Apabila data telah terkumpul dan tertabulasi dengan baik, selanjutnya untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini mahasiswa mengenai variabel-variabel penelitian yang diangkat yaitu Kemudahan, Kemudahan (variabel Independen) dan Minat Menggunakan *Mobile Banking* (variabel dependen). Kemudian mencari rata-rata dari data tersebut, maka terlebih dahulu harus dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut.⁶³

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Diketahui:

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi - Data Terendah

⁶³Yogi Iskandar, "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu", Skripsi (Palu: IAIN Palu), 54.

Banyak kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas intervalnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{5-1}{5} = 0,80.$$

Maka interval dari kriteria penelitian rata-rata dapat diinterpretasikan berikut ini:

Sangat Buruk = 1,00 – 1,79

Buruk = 1,80 – 2,59

Cukup Baik = 2,60 – 3,39

Baik = 3,40 – 4,19

Sangat Baik = 4,20 – 5,00

1. Deskripsi tanggapan responden sebagai sampel penelitian terhadap Variabel Kemudahan.

Tabel 4.6
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemudahan (X₁)

No	Jawaban Responden															N	%	Total Skor	Mean
	SS (5)			S (4)			N (3)			TS (2)			STS (1)						
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%				
																87	100		
1	26	130	29,9	49	196	56,3	12	36	13,8							87	100	362	4,16
2	32	160	36,8	44	176	50,6	11	33	12,6							87	100	369	4,24
3	33	165	37,9	33	132	37,9	19	57	21,8	2	4	2,3				87	100	358	4,11
4	23	115	26,4	45	180	51,7	16	48	18,4	2	4	2,3	1	1	1.1	87	100	348	4,0
5	25	125	28,7	47	188	54,0	12	36	13,8	3	6	3,4				87	100	355	4,08

Sumber : Data Primer, 2020

Tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama yakni layanan *mobile banking* mudah dipelajari. Adapun hasil yang didapatkan dari variabel kemudahan yaitu sebanyak 26 orang menyatakan sangat setuju, 40 orang menyatakan setuju, dan hanya 12 orang saja mengambil sikap netral akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 87 responden adalah 362 dengan nilai Mean 4,16 , maka pernyataan pertama dikategorikan Baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yakni layanan *mobile banking* dapat mempermudah untuk melakukan transaksi. Adapun hasil yang didapatkan dari variabel kemudahan yaitu sebanyak 32 orang menyatakan sangat setuju, 44 orang menyatakan setuju, dan hanya 11 orang saja mengambil sikap netral akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 87 responden adalah 369 dengan nilai Mean 4,24 , maka pernyataan kedua dikategorikan Sangat Baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yakni layanan *mobile banking* menyediakan fitur-fitur yang dibutuhkan. Adapun hasil yang didapatkan dari variabel kemudahan yaitu sebanyak 33 orang menyatakan sangat setuju, dan 33 orang menyatakan setuju. 19 orang saja mengambil sikap netral akan pernyataan tersebut. Hanya 2 orang saja mengambil sikap tidak setuju akan pernyataan tersebut Total dari skor jawaban 87 responden adalah 358 dengan nilai Mean 4,11 , maka pernyataan ketiga dikategorikan Baik

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat yakni layanan *mobile banking* jelas dan mudah dipelajari. Adapun hasil yang didapatkan dari variabel Kemudahan yaitu sebanyak 23 orang menyatakan sangat setuju, 45 orang menyatakan setuju, dan 16 orang mengambil sikap netral akan pernyataan

tersebut. 2 orang yang mengambil sikap tidak setuju, dan hanya 1 orang saja yang mengambil sikap tidak setuju. Total dari skor jawaban 87 responden adalah 348 dengan nilai Mean 4,00 , maka pernyataan keempat dikategorikan Baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kelima yakni layanan mobile banking dapat digunakan dimana saja dan kapan pun. Adapun hasil yang didapatkan dari variabel kemudahan yaitu sebanyak 25 orang menyatakan sangat setuju, 47 orang menyatakan setuju, dan hanya 12 orang saja mengambil sikap netral, dan 3 rang yang mengambil sikap tidak setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 87 responden adalah 355 dengan nilai Mean 4,08, maka pernyataan kelima dikategorikan Sangat Baik.

2. Deskripsi tanggapan responden sebagai sampel penelitian terhadap Variabel Manfaat.

Tabel 4.7

Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Manfaat (X₂)

No	Jawaban Responden															N	%	Total Skor	Mean
	SS (5)			S (4)			N (3)			TS (2)			STS (1)						
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%				
																87	100		
1	41	205	47,1	37	148	42,5	9	27	10,3							87	100	380	4,36
2	26	130	29,9	50	200	57,5	11	33	12,6							87	100	363	4,17
3	31	155	35,6	44	176	50,6	8	24	9,2	4	8	4,6				87	100	363	4,17
4	20	100	23,0	55	220	63,2	11	33	12,6	1	2	1,1				87	100	355	4,08
5	27	135	28,7	33	132	37,9	26	78	29,9	3	6	3,4				87	100	351	4,03

Sumber : Data Primer, 2020

Tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama yakni layanan mobile banking dapat digunakan dengan cepat dan dapat menghemat waktu.

Adapun hasil yang didapatkan dari variabel manfaat yaitu sebanyak 41 orang menyatakan sangat setuju, 37 orang menyatakan setuju, dan hanya 9 orang saja mengambil sikap netral akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 87 responden adalah 380 dengan nilai Mean 4,36 , maka pernyataan pertama dikategorikan Sangat Baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yakni layanan *mobile banking* dapat memperlancar kinerja pekerjaan dalam hal bertransaksi. Adapun hasil yang didapatkan dari variabel Manfaat yaitu sebanyak 26 orang menyatakan sangat setuju, 50 orang menyatakan setuju, dan hanya 11 orang saja mengambil sikap netral akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 87 responden adalah 363 dengan nilai Mean 4,17 , maka pernyataan pertama dikategorikan Baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yakni layanan *mobile banking* tidak memerlukan tahap instalasi yang rumit. Adapun hasil yang didapatkan dari variabel Kemudahan yaitu sebanyak 31 orang menyatakan sangat setuju, dan 44 orang menyatakan setuju. 8 orang saja mengambil sikap netral akan pernyataan tersebut. Hanya 4 orang saja mengambil sikap tidak setuju akan pernyataan tersebut Total dari skor jawaban 87 responden adalah 363 dengan nilai Mean 4,17 , maka pernyataan ketiga dikategorikan Baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat yakni kita tidak mengalami kesulitan dalam mengakses layanan *mobile banking*. Dari hasil yang didapatkan dari variabel Manfaat yaitu sebanyak 20 orang menyatakan sangat setuju, 55 orang menyatakan setuju, dan 11 orang mengambil sikap netral akan

pernyataan tersebut, dan hanya 1 orang yang mengambil sikap tidak setuju. Total dari skor jawaban 87 responden adalah 355 dengan nilai Mean 4,08 , maka pernyataan keempat dikategorikan Baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kelima yakni layanan mobile banking mudah digunakan dalam bertransaksi online. Adapun hasil yang didapatkan dari variabel Manfaat yaitu sebanyak 27 orang menyatakan sangat setuju, 33 orang menyatakan setuju, dan 26 orang mengambil sikap netral akan pernyataan tersebut, dan hanya 3 orang yang mengambil sikap tidak setuju. Total dari skor jawaban 87 responden adalah 351 dengan nilai Mean 4,03 , maka pernyataan keempat dikategorikan Baik.

2. Deskripsi tanggapan responden sebagai sampel penelitian terhadap variabel minat menggunakan *mobile banking*

Tabel 4.8
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Menggunakan
Mobile Banking (Y)

No	Jawaban Responden															N	%	Total Skor	Mean
	SS (5)			S (4)			N (3)			TS (2)			STS (1)						
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%				
1	12	60	13.8	54	216	62.1	21	63	24.1							87	100	339	3.89
2	16	80	18.4	50	200	57.5	21	63	24.1							87	100	343	3.94
3	16	80	18.4	53	212	60.9	18	54	20.7							87	100	346	3.97
4	15	75	17.2	49	196	56.3	23	69	26.4							87	100	340	3.90

5	20	100	23.0	37	148	42.5	27	81	31.0	3	6	3.4			87	100	335	3.87
---	----	-----	------	----	-----	------	----	----	------	---	---	-----	--	--	----	-----	-----	------

Sumber : Data Primer, 2020

Tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama yakni saya berencana ingin menggunakan mobile banking dimasa depan. Adapun hasil yang didapatkan dari variabel Minat menggunakan *mobile banking* yaitu sebanyak 12 orang menyatakan sangat setuju, 54 orang menyatakan setuju, dan hanya 21 orang saja mengambil sikap netral akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 87 responden adalah 339 dengan nilai Mean 3.89 , maka pernyataan pertama dikategorikan Baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yakni saya ingin selal menggunakan mobile banking dalam transaksi online. Adapun hasil yang didapatkan dari variabel minat menggunakan *mobile banking* yaitu sebanyak 16 orang menyatakan sangat setuju, 50 orang menyatakan setuju, dan hanya 21 orang saja mengambil sikap netral akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 87 responden adalah 343 dengan nilai Mean 3.94 , maka pernyataan kedua dikategorikan Baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yakni saya merasa layanan mobile banking memiliki manfaat untuk bertransaksi kapan dan dimana saja. Adapun hasil yang didapatkan dari variabel Minat menggunakan *mobile banking* yaitu sebanyak 16 orang menyatakan sangat setuju, dan 53 orang menyatakan setuju. Dan hanya 18 orang saja mengambil sikap netral akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 87 responden adalah 346 dengan nilai Mean 3.97 , maka pernyataan ketiga dikategorikan Baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat yakni layanan mobile banking dapat membantu untuk sering melakukan transaksi. Adapun hasil yang didapatkan dari variabel Minat menggunakan *mobile banking* yaitu sebanyak 15 orang menyatakan sangat setuju, 49 orang menyatakan setuju, dan hanya 23 orang yang mengambil sikap netral . Total dari skor jawaban 87 responden adalah 340 dengan nilai Mean 3.90 , maka pernyataan keempat dikategorikan Baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kelima yakni saya ingin slalu mencoba untuk menggunakan mobile banking. Adapun hasil yang didapatkan dari variabel Minat menggunakan *mobile banking* yaitu sebanyak 20 orang menyatakan sangat setuju, 37 orang menyatakan setuju, dan 27 orang mengambil sikap netral akan pernyataan tersebut, dan hanya 3 orang yang mengambil sikap tidak setuju. Total dari skor jawaban 87 responden adalah 335 dengan nilai Mean 3.87 , maka pernyataan keelima dikategorikan Baik.

6. Uji asumsi klasik

Uji ini digunakan untuk menguji terlebih dahulu apakah semua persyaratan statistik terpenuhi atau tidak karena sebelum melakukan uji-uji selanjutnya seperti Uji Regresi Berganda maupun Uji Hipotesis, uji asumsi klasik harus terlebih dahulu terpenuhi. Asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan diterima serta menghindari adanya kemungkinan sebuah pelanggaran asumsi yang didasari pada asumsi dasar pada metode regresi. Untuk uji ini disajikan sebagaimana berikut ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas akan menunjukkan data yang ditampilkan untuk analisis berdistribusi normal atau tidak hasil Model Regresi yang baik adalah berdistribusi data Normal ataupun mendekati normal. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
One Sample Kolmogorov – Smirnov Test

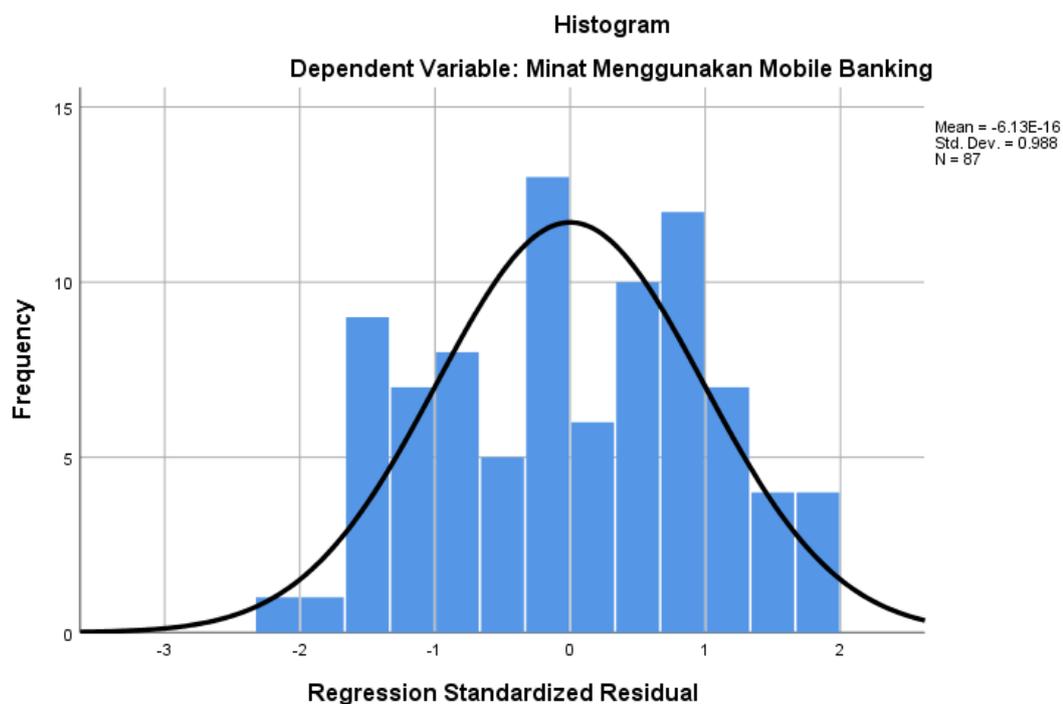
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91636505
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.072
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber : Data Output SPSS 25*

Data tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi data pada penelitian ini berdistribusi Normal setelah dialkukannya uji data pada SPSS. 25. kemudian cara mendeteksi bahwa data penelitain ini berdistribusi normal bisa dilihat dengan analisis grafik histogram yang dimana dalam grafik tersebut membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Penyajian grafik pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

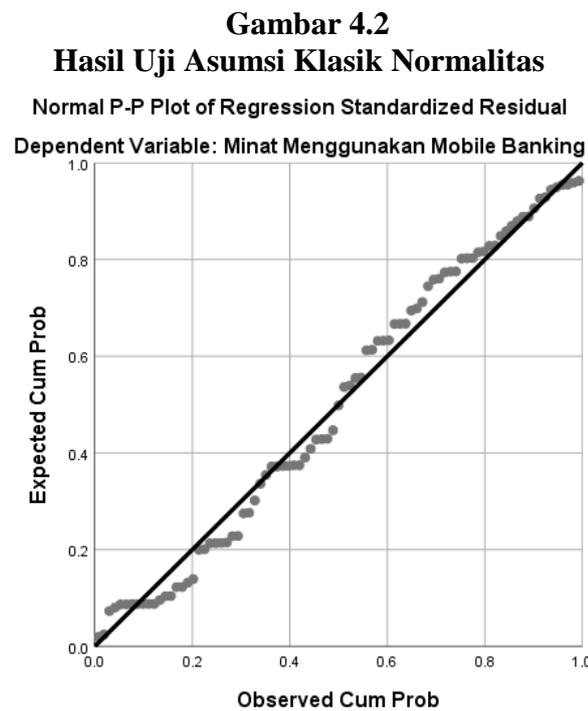
Gambar 4.1
Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (Histogram)



Sumber :Data Output SPSS 25.

Dari grafik histogram di atas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dikarenakan pola distribusi yang normal tidak terjadi kemiringan dan selaras dengan diagonalnya, sehingga disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi syarat pada uji Normalitas data.

Kemudian, hasil dari grafik *Probability Plot* dari program *SPSS for windows Versi 25* adalah sebagai berikut:



Berdasarkan grafik tersebut, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal. Model regresi ini layak digunakan, karena apabila data menyebar disekitar garis diagonal, maka hal ini memenuhi syarat asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi antar variabel tersebut, maka hal ini terdapat problem multikolinearitas.

Adanya korelasi ataupun tidaknya dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Koefisien korelasi antar variabel harus di bawah 0,10. Jika korelasi kuat maka hal tersebut terjadi masalah multikolinearitas. Berikut penyajian datanya:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Kemudahan (X_1)	0,985	1,015	Tidak terjadi Multikolinearitas
Manfaat (X_2)	0.985	1,015	Tidak terjadi Multikolinearitas

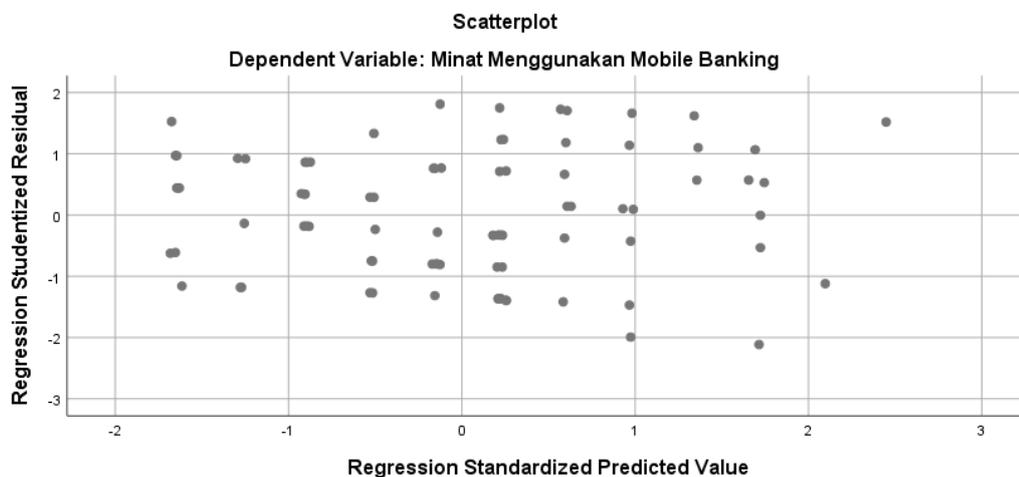
Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel data di atas menunjukkan bahwa, terlihat perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 di mana pada penelitian ini mendapatkan nilai 0,985 untuk variabel Kemudahan, 0,985 untuk variabel Manfaat dan nilai *VIF* dari masing-masing variabel menunjukkan kurang dari 10 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini dinyatakan bebas dari Multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas. Pada penelitian ini untuk mengetahui asumsi ini dapat dilihat dari penyajian grafik *Scatterplot* berikut ini:

Gambar 4.3
Hasil Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas



Sumber : Data Output SPSS 25, 2020

Grafik *Scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut cenderung menyebar dan tak berpola ataupun berbentuk dengan beraturan, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

7. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda, analisis linier berganda adalah salah satu metode atau alat analisis statistik non parametric yang berfungsi menganalisis kaitan dan hubungan antara dua variabel atau lebih pada penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa hasil observasi dan pengukuran yang berkelompok. Penelitian ini akan melihat adanya pengaruh, baik secara parsial maupun simultan variabel penelitian. Berikut ini adalah hasil uji data yang merupakan data output SPSS 25.

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.473	2.226		9.645	.000		
	Kemudahan	-.094	.079	-.130	-1.196	.235	.985	1.015
	Manfaat	.002	.083	.002	.023	.982	.985	1.015

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking

Sumber : Data Output SPSS 25, 2020

Berdasarkan tabel uji data regresi di atas , maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$= 21.473 + -0.094X_1 + 0.002X_2 + e$$

Dari persamaan di atas menunjukkan bahwa kedua variabel yang mana variabel X1(Kemudahan) memiliki arah negatif dan variabel X2 (Manfaat) memiliki arah yang positif terhadap variabel dependen (Minat Menggunakan Mobile Banking). Hasil perhitungan di atas , dijelaskan dengan sebagai berikut:

- b. Nilai Konstanta (a) sebesar 21.473 ini diartikan jika variabel independen yaitu Kemudahan dan Manfaat diasumsikan bernilai 0, maka keputusan minat akan menurun sebesar 21.473.
- c. Nilai koefisien regresi Kemudahan (X_1) sebesar -0.094 dan bernilai negatif. hal ini menunjukkan arti bahwa jika Kemudahan mempunyai hubungan yang kurang baik, maka variabel Minat Menggunakan Mobile Banking (Y) akan menurun -0.094.

- d. Nilai koefisien Manfaat (X_2) sebesar 0.002 dan bernilai positif. hal ini menunjukkan arti bahwa jika Manfaat mempunyai hubungan yang baik, maka variabel Minat Menggunakan Mobile Banking (Y) akan meningkat 0.002.

8. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X) benar-benar memberikan kontribusi secara simultan terhadap variabel (Y) atau tidak. Hasil datanya bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.433	2	2.717	.723	.489 ^b
	Residual	315.831	84	3.760		
	Total	321.264	86			
a. Dependent Variable: Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>						
b. Predictors: (Constant), Manfaat, Kemudahan						

Sumber : Data Output SPSS 25, 2020

Berdasarkan hasil uji Anova (*Analysis Of varians*) atau F test diketahui bahwa nilai signifikansi untuk kemudahan dan manfaat secara simultan terhadap minat sebesar $0.487 > 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 0,723 > F_{Tabel}$ yaitu 2.71, sehingga disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 tidak diterima yang dimana tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Kemudahan dan Manfaat, terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* (H_0 diterima dan H_a ditolak).

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X) benar-benar memberikan kontribusi secara parsial atau terpisah terhadap variabel (Y) atau tidak. Hasil datanya bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.473	2.226		9.645	.000		
	Kemudahan	-.094	.079	-.130	-1.196	.235	.985	1.015
	Manfaat	.002	.083	.002	.023	.982	.985	1.015

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan *Mobile Banking*

Sumber : Data Output SPSS 25,2020

Berdasarkan hasil perhitungan statistic di atas, uji t dari 3 variabel X apabila dimasukkan dalam regresi terlihat:

- 1) Diketahui Kemudahan (X_1) diperoleh $t_{hitung} -1.196 < t_{tabel} 1,663$ dan nilai signifikansi (sig) 0.235 lebih besar dari nilai α 0.05. artinya $0.235 > 0.05$. dengan ini menunjukkan bahwa variabel Kemudahan berpengaruh tidak signifikan terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*.
- 2) Diketahui Manfaat (X_2) diperoleh $t_{hitung} 0.023 < t_{tabel} 1,663$ dan nilai signifikansi (sig) 0.982 lebih besar dari nilai α 0.05. artinya $0.982 > 0.05$. dengan ini menunjukkan bahwa variabel Manfaat berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*.

9. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana persentase dari keberpengaruhan variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen kepada variabel dependen. Hasil perhitungan statistik oleh SPSS 25 menunjukkan persentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.130 ^a	.017	-.006	1.93904

a. Predictors: (Constant), Manfaat, Kemudahan

Sumber : Data Output SPSS 25,2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa besaran persentase yang dihasilkan yaitu nilai pada kolom *Adjusted R Square* sebesar -0.006, ini diartikan sebagai persentase atau variasi kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,6%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar (100% - 0,6% =99,4%). Jadi sebesar 99,4% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Minat Menggunakan *Mobile Banking* yang dimana variabel tersebut tidak diteliti pada penelitian ini.

C. Pembahasan dan Pandangan Ekonomi Islam Mengenaai Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Mahasiswa FEBI IAIN Palu)

1. Faktor Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan *Mobile banking*

Konsumen atau nasabah memiliki kebutuhan atau tuntutan yang lebih kompleks pada penyedia jasa layanan perbankan secara *mobile*. Salah satu aspek yang harus dipenuhi adalah kemudahan dalam sistem perbankan secara *mobile*. Tetapi lain halnya dengan sebagian mahasiswa FEBI yang tidak memprioritaskan faktor kemudahan dalam menentukan minat mereka untuk melakukan transaksi secara online, tetapi mereka lebih memperhatikan dari segi keamanan dan kurangnya risiko yang kapan saja bisa terjadi.

Hal tersebut membuktikan dari hasil penelitian penulis yang menunjukkan jika kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*, artinya meski perbankan menaikkan kemudahan pada layanan *mobile banking*, minat menggunakan *mobile banking* tidak akan mengalami peningkatan.⁶⁴

Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian Marwa Farida yang mengatakan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Kondisi ini terjadi, karena pada saat nasabah sudah percaya pada suatu bank maka nasabah tidak akan mempersoalkan hal-hal lain termasuk kemudahan.

2. Faktor Manfaat Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*

Manfaat dalam sistem transaksi keuangan melalui sistem *online* merupakan faktor utama bagi nasabah untuk menggunakan jasa layanan *mobile banking*. Nasabah dapat menuntut pada pihak penyedia jasa layanan *mobile banking* untuk dapat memberikan manfaat transaksi keuangan melalui media *mobile banking*. Tetapi dalam hal ini sebagian dari mahasiswa FEBI banyak yang

⁶⁴Riganaldy, Geerry. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Trust Pengguna *Mobile Banking* di Indonesia, Skripsi Sarjana I, tidak terbit (Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UI. 2009)

beranggapan berbeda, dan itu menjadi alasan mengapa mereka tidak memprioritaskan manfaat dalam hal menggunakan *mobile banking*, alasan yang paling mendasar yakni harus mengakses layanan tersebut dengan bermodalkan kuota internet. Dan hasil penelitian ini pun menunjukkan bahwa manfaat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*, artinya meski perbankan menaikkan manfaat pada layanan *mobile banking* tidak akan memberikan minat menggunakan *mobile banking*.⁶⁵

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian dari Dian Lusita Nofitasari yang mengatakan bahwa manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Kondisi ini lebih disebabkan karena kepercayaan nasabah akan layanan *mobile banking* sudah terbentuk sehingga nasabah tidak akan mempersoalkan lagi manfaat bertansaksi di *mobile banking*.

3. Faktor-faktor Serempak Variabel Kemudahan dan Manfaat terhadap minat Menggunakan *Mobile Banking*.

Berdasarkan hasil analisis berganda diketahui bahwa variabel kemudahan dan manfaat secara serempak mampu menjelaskan perubahan minat menggunakan *mobile banking* secara tidak signifikan dengan pengaruh sebesar 00,6%. Hasil ini disebabkan oleh beberapa variabel yang tidak signifikan seperti variabel kemudahan(X1) dan variabel manfaat.(X2)

4. Faktor Kemudahan dan Manfaat Menurut Perspektif Islam.

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi tidak memerlukan usaha yang besar, artinya mudah untuk digunakan. Kemudahan didefinisikan sebagai

⁶⁵ Herna, Kumala. Penguji Tingkat Keamanan dan privasi Pengaruhnya terhadap keinginan untuk Menggunakan *Mobile Banking*. Skripsi Sarjana Strata I, tidak diterbitkan (Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UUI. 2009)

tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi memerlukan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunanya.⁶⁶

Menurut Iqbaria kemudahan ini akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan teknologi, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Dapat diketahui bahwa kemudahan penggunaan merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan. Jika nasabah yakin dengan teknologi yang ada dan mudah untuk digunakan maka nasabah akan menggunakannya. Sebaliknya jika dirasa sulit dipahami dan tidak percaya akan teknologi informasi yang ada maka nasabah tidak akan menggunakannya.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemudahan Dalam Menggunakan Teknologi.

Menurut Panggih Rizki Dwi Istiarni kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi beberapa faktor antara lain :

1. Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri, suatu teknologi yang baik dan digunakan secara terus menerus akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menggunakannya.⁶⁷

⁶⁶Mario Ledesman, “ *Pengaruh Manfaat , Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Layanan Mobile Banking(Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya)*”. Skripsi yang diterbitkan. (Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan, 2018).

⁶⁷Panggih Rizki Dwi Istiarni, Dikutip Mario Ledesman, “*Pengaruh Manfaat , Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya)*”. Skripsi yang diterbitkan. (Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan, 2018).14

2. Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi tersebut.
3. Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan teknologi adalah tersedianya mekanisme pendukung yang handal. Mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman dan merasa yakin, bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal jika terjadi kesulitan dalam menggunakan teknologi, maka mendorong persepsi pengguna ke arah yang lebih positif.

Berdasarkan dengan firman Allah swt yang terdapat dalam Q.S. Alam Nasyrah : 94 (5-6).

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Terjemah'nya :

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”,
 “Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”⁶⁸

Dari ayat tersebut Allah swt berfirman bahwa kesulitan yang diberikan dalam kehidupan pasti dibaliknya ada kemudahan. Dalam konteks kemudahan, ayat tersebut dapat dikaitkan dengan penggunaan *mobile banking* bahwa kemudahan penggunaan dapat mengurangi usaha seseorang baik dalam segi waktu maupun tenaga dalam menggunakan suatu sistem.

⁶⁸Kementrian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015), 596.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang telah diuraikan pada bab IV sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil uji variabel kemudahan pada nilai alfa 0,785 secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking*. Itu bermakna pula bahwa kemudahan tidak menjadi perhatian utama nasabah ketika memilih tempat menabung atau melakukan transaksi lainnya.
2. Uji parsial terhadap variabel manfaat juga tidak signifikan. Maknanya sama dengan variabel kemudahan diatas, yaitu tidak menjadi perhatian utama bagi nasabah dalam bertransaksi.
3. Secara serempak variabel kemudahan, dan manfaat tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji ANOVA atau F test diperoleh $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 25.496 > F_{Tabel}$ yaitu 2.71, dengan nilai sig sebesar 0.235 lebih besar dari nilai α 0.05. artinya $0.235 > 0.05$. dengan ini menunjukkan bahwa variabel Kemudahan berpengaruh tidak signifikan terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan dan manfaat secara serempak tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan dan manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* bagi mahasiswa FEBI IAIN Palu. hal ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya. Dan diharapkan adanya kerja sama bagi penyedia fasilitas *mobile banking* (Bank) dan pihak kampus (IAIN). Meskipun dalam hal ini KTM sekaligus ATM tersebut sudah diterapkan bagi mahasiswa FEBI IAIN Palu angkatan 2016-2017 tetapi hal itu tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking*, dengan alasan harus memerlukan kuota internet, dan sebagian lagi mahasiswa masih ragu akan keamanan layanan tersebut. Sebagian dari mereka pun lebih memilih untuk bertransaksi secara tunai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanullah, Bastian. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan Mobile Banking (Studi pada Nasabah Bank BCA Semarang)*. Skripsi yang diterbitkan. Semarang: Universitas DiPonegoro Semarang, 2014.
- Annur, Farida, Marwa. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Generasi Millennials (Studi Kasus Pengguna Bank Syariah Di Yogyakarta)*”. Skripsi yang diterbitkan, Yogyakarta; UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Artajasa. 2016. Fintech Penyokong Implementasi Ekonomi Digital di Indonesia. Channel edisi 65/ juli- desember 2016.
- Arafat, Muammar, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, Edisi 1 Cet. II ; Yogyakarta: Deepublishs, Februari 2018.
- Benson Nigel dan Simon Grove, *Mengenal Psikologi For Begineers*, Cet.Ke -1 Bandung: Mizan, 2000, 110. Dikutip dalam Zahratul Aini “Pengaruh Produk-produk Bank BRI Syariah terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur”. Skripsi yang diterbitkan, Mataram:Universitas Islam Negeri Mataram, 2017, <http://eprints.universitasislamnegerimataram.ac.id>, diakses tanggal 31 Januari 2019.
- Channel, Majalah, Dikutip dalam Marwa Farida Annur. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan mobile banking pada generasi milliennials (Studi Kasus Pengguna Bank Syariah Di Yogyakarta)*, Skripsi yang diterbitkan, Yogyakarta; UIN Sunan Kalijag Yogyakarta, 2018,
- Crow, Psikologi Pendidikan, Yogyakarta: Nur Cahya, 1989, 302. Dikutip dalam Lusiana Wulansari “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat Terhadap Prestasi...”, 149.
- Davis, “ *Jurnal Management Information System* (Online) Vol. 13,No 3.
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, 52.
- Kartono, Kartini, *Psikologi Sosial*, Cet.I; Jakarta: PT.Rajagrafindo,1997.
- Kementrian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* Bekasi: Cipta Bagus Segara,2015.

- Ledesman Mario, “ *Pengaruh Manfaat , Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Layanan Mobile Banking(Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya)*”. Skripsi yang diterbitkan
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi revisi 2, Cet. V ; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- Mataram:Universitas Islam Negeri Mataram, 2017, <http://eprints.universitasislamnegerimataram.ac.id>, diakses tanggal 31 Januari 2019.
- Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Cet. 1, Jakarta : Rajawali Pers, 2008, 180.
- Nofitasari, Lusi, Dian,”*Analisis Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah di Surakarta (Studi Pada Mahasiswa IAIN Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)*. Skripsi yang diterbitkan. Surakarta: IAIN Surakarta, 2017.
- Reza, Ahmad, Abdilla, “*Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Bank Terhadap Minat ...*,68.
- Priambodo, *Pengaruh Persepsi Manfaat,Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Eletronik* (Studi kasus pada Masyarakat Kota Semarang) <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/viewFile/11294/10951>. Diakses pada tanggal 17 Desember 2019. Pukul 10.27
- Priyatno Dwi, “*Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*”, Cet.I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013, 59-60.
- Sabri M Alisuf, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Cet.I; Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993
- Saleh, Abdul, Rahman, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Edisi I, Cet.I; Jakarta: Prenada Media, 2004, 262-263.
- Shadily, Hasan, *Ensiklopedia Umum*, Jakarta: Ichtia Barn-Van Hoeve,1983, 2252. Dikutip dalam Zahratul Aini “*Pengaruh Produk-produk Bank*.
- Shinhan.Co.id.2019.*Pengertian Mobile Banking*. <https://Shinhan.Co.id/article-listings/read/Pengertian-mobile-banking>. Diakses pada tanggal 9 november 2019.

- Shahlahuddin Mahfudh, Pengantar Psikologi Pendidikan, (Surabaya: PT.Bina Ilmu,1990), 650. Dikutip dalam Lusiana Wulansari “*Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Ilmu Pengetahuan*” Jurnal Ilmu Kependidikan Vol.3 No.2 Juli, 2016.
- Siregar Syofyan, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitati: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*,Cet.3; Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sugiharto, Dergibson Siagian, Lasmono Tri Sunaryanto, dkk, *Teknik Sampling*, Cet.2 ; Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Sugiyono, 2007 Dikutip dalam Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi revisi 2, Cet. V ; Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- Suryabrata, Sumardi, *Metode Penelitian*, Cet.I; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010, 29.
- Taniredja Tukiran dan Mustafidah Hidayat, *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*, Purwokerto, ALFABETA, 2011, 36.
- Teguh, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, Cet.I; Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Umar Husen, *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen* , Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,2000.
- Venkatesh, *Persepsi Kemanfaatan*. Skripsi yang tidak diterbitkan; 201
- Vision Sharing. 2014, ”Pengguna Mobile Banking Lebih Banyak Ketimbang Kartu Kredit”. <https://Sharingvision.com/pengguna-mobile-banking-lebih-banyak-ketimbang-kartu-kredit/> . Diakses tanggal 9 november 2019. Pukul 5.14

LAMPIRAN 1

ANGKET (KUESIONER)

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWADALAM MENGGUANKAN *MOBILE BANKING* (Studi Mahasiswa FEBI IAIN PALU)”

No. Responden :

Kepada Yth :
Bapak/Ibu/Saudara/i
Di tempat,

Bersama ini saya,

Nama : Heriyanti Tahir
NIM : 163150013
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

I. Pengantar

Sebelumnya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada saudara (i) karena telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Kami berharap agar tanggapan yang saudara (i) berikan sesuai dengan pendapat, persepsi, dan keadaan untuk kondisi yang dirasakan. Data yang kami peroleh murni untuk kepentingan penelitian dan akan kami rahasiakan.

Petunjuk pengisian yaitu mengisi setiap pertanyaan yang diminta dengan memberi tanda check lish (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia berdasarkan keadaan anda sendiri. Kemudian bacalah setiap pertanyaan untuk memastikan semua pertanyaan sudah terjawab.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Sebelum mengisi kuesioner, terlebih dahulu isilah identitas saudara (i) dan pertanyaan umum yaitu sebagai berikut:.

DATA RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Jurusan/Fakultas :
Semester/Angkatan :

A. Variabel Persepsi Kemudahan (X1)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa layanan <i>Mobile banking</i> mudah dipelajari.					
2	Layanan <i>Mobile banking</i> mempermudah melakukan transaksi					
3	Saya merasa layanan <i>mobile banking</i> menyediakan fitur-fitur yang dibutuhkan					
4	Saya merasa <i>mobile banking</i> jelas, dan mudah dimengerti.					
5	Saya merasa layanan <i>mobile banking</i> dapat digunakan dimana saja dan kapan saja untuk digunakan dalam bertransaksi					

B. Variabel Persepsi Manfaat(X2)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Layanan <i>mobile banking</i> dapat digunakan dengan cepat dan dapat menghemat waktu					

2	Layanan mobile banking dapat memperlanjar kinerja pekerjaan dalam hal bertransaksi					
3	Layanan <i>mobile banking</i> tidak memerlukan tahap instalasi yang rumit					
4	Saya tidak mengalami kesulitan mengakses layanan <i>mobile banking</i>					
5	Mudah digunakan dalam bertransaksi online					

C. Variabel Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya berencana ingin menggunakan <i>mobile banking</i> dimasa depan					
2	Saya ingin selalu mencoba untuk menggunakan <i>mobile banking</i> dalam hal transaksi online					
3	Karena Saya merasa layanan <i>mobile banking</i> memiliki manfaat untuk bertransaksi kapan dan dimana saja					
4	Karena Layanan <i>mobile banking</i> membantu untuk sering melakukan transaksi					
5	Saya selalu ingin mencoba untuk menggunakan <i>mobile banking</i> lebih sering					

LAMPIRAN 2

DATA RESPONDEN

No	Nama responden	Jenis kelamin	Jurusan	Angkatan
1	JUMIATI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016
2	JINNE	PEREMPUAN	EKONOMI SYARIAH	2016
3	SYARIFAH SALSABILLA BABUD	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016
4	SRI SELY MUSALAM	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016
5	HARDIANTI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016
6	ARDIANA	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016
7	HARTIANSI	PEREMPUAN	EKONOMI SYARIAH	2016
8	SITI FATMAWATI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016
9	YENI RAHMAWATI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2017
10	HARDIANTI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016
11	FILYA FERYAL	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016
12	MASRIYANI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016
13	ROSAN GUSMAWAN	LAKI-LAKI	PERBANKAN SYARIAH	2016
14	SISKA WATI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2017
15	SELA	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2017
16	LUPIYANTI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2017
17	MUHAMMAD ILHAM	LAKI-LAKI	PERBANKAN SYARIAH	2016
18	NENG PUTRI YULISTIA	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2017
19	RIFALDI	LAKI-LAKI	PERBANKAN SYARIAH	2017
20	RISWANDI	LAKI-LAKI	PERBANKAN SYARIAH	2017
21	RIZALDI J	LAKI-LAKI	PERBANKAN SYARIAH	2016
22	SITTI AZIAZAH HAMZAH	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016

23	ZAINUL ARIFIN	LAKI-LAKI	EKONOMI SYARIAH	2016
24	NURMAWATI	PEREMPUAN	EKONOMI SYARIAH	2016
25	HELMY	PEREMPUAN	EKONOMI SYARIAH	2017
26	ARIF RAHMAN	LAKI-LAKI	EKONOMI SYARIAH	2016
27	FARAH MELITA	PEREMPUAN	EKONOMI SYARIAH	2016
28	NASRAWATI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016
29	UFRIADI	LAKI-LAKI	EKONOMI SYARIAH	2016
30	FINA WANA	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016
31	NOVIA	PEREMPUAN	EKONOMI SYARIAH	2016
32	HIFZAN NUR	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2017
33	FATIMA	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016
34	SAFIRA	PEREMPUAN	EKONOMI SYARIAH	2016
35	RIZALDI RISTIAWAN	LAKI-LAKI	EKONOMI SYARIAH	2016
36	SYAFIAH MILNA	PEREMPUAN	EKONOMI SYARIAH	2017
37	IIN PARLINA	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2017
38	HABIL	LAKI-LAKI	EKONOMI SYARIAH	2016
39	VERAWATI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016
40	WINDA ARMAYANI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2017
41	UTARI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016
42	SUCI RAHMADANI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2017
43	INTAN AKSANTI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016
44	SITI JAENAB	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2017
45	ARISKA SAFITRI	PEREMPUAN	EKONOMI SYARIAH	2017
46	HIFZAN NUR	LAKI-LAKI	PERBANKAN SYARIAH	2017
47	FADLIA	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2017
48	HERDI	LAKI-LAKI	EKONOMI SYARIAH	2016

49	RAHMANIA	PEREMPUAN	EKONOMI SYARIAH	2017
50	UCHIK MUZAMMILA	PEREMPUAN	EKONOMI SYARIAH	2017
51	YENI RAHMAWATI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2017
52	RISKI L	LAKI-LAKI	EKONOMI SYARIAH	2017
53	EDI ROHMAN	LAI-LAKI	PERBANKAN SYARIAH	2016
54	NIUM LUBATO	LAKI-LAKI	PERBANKAN SYARIAH	2017
55	MILNA	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2017
56	ISMI RULIANTI	PEREMPUAN	EKONOMI SYARIAH	2016
57	INDAR	PEREMPUAN	EKONOMI SYARIAH	2016
58	DIFA RESTITI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2017
59	ANISA M. RIFAI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2017
60	ZULVERA	PEREMPUAN	EKONOMI SYARIAH	2017
61	FANI RAHMASARI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016
62	RISNA	PEREMPUAN	EKONOMI SYARIAH	2016
63	ANDRIANI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016
64	ROSDIANSYAH	LAKI-LAKI	PERBANKAN SYARIAH	2016
65	YOBI ARDIANSYAH	LAKI-LAKI	PERBANKAN SYARIAH	2017
66	IKHEL	LAKI-LAKI	PERBANKAN SYARIAH	2017
67	FAIS ANISRAN	LAKI-LAKI	PERBANKAN SYARIAH	2016
68	ZULVERA	PEREMPUAN	EKONOMI SYARIAH	2017
69	JIHAN SYAFIRA	PEREMPUAN	EKONOMI SYARIAH	2017
70	RAMADHAN	LAKI-LAKI	PERBANKAN SYARIAH	2016
71	ROHMAN	LAKI-LAKI	EKONOMI SYARIAH	2016
72	RIFALDI	LAKI-LAKI	PERBANKAN SYARIAH	2017
73	AYANG APRIANSYAH	LAKI-LAKI	PERBANKAN SYARIAH	2017
74	DAENI	PEREMPUAN	EKONOMI SYARIAH	2017

75	ASRUNI	PEREMPUAN	EKONOMI SYARIAH	2016
76	MIFTAHUL JANNAH	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016
77	RAFONDA	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016
78	SRI HARDIANTI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016
79	FITRAH WULAN SUCI RAMADHANI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2017
80	ANDIKA NUSAPUTRA	LAKI-LAKI	PERBANKAN SYARIAH	2017
81	SRI DEVI	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016
82	RAMDANI ABIDIN	LAKI-LAKI	PERBANKAN SYARIAH	2016
83	MOH. BUYUNG J. SABANTE	LAKI-LAKI	PERBANKAN SYARIAH	2017
84	RIRIN SYUHADA	PEREMPUAN	EKONOMI SYARIAH	2016
85	MOH. RUM	LAKI-LAKI	EKONOMI SYARIAH	2017
86	MUH NA SWAR	LAKI-LAKI	EKONOMI SYARIAH	2017
87	DILLA	PEREMPUAN	PERBANKAN SYARIAH	2016

LAMPIRAN 3

HASIL TABULASI

A. Variabel Kemudahan (X1)

No. Responden	PERSEPSI KEMUDAHAN (X1)					TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	5	4	3	4	20
3	5	4	5	4	3	21
4	4	4	5	4	5	22
5	4	5	3	4	4	20
6	5	4	4	5	4	22
7	4	5	5	4	5	23
8	3	4	4	4	3	18
9	5	5	5	5	3	23
10	4	4	3	4	4	19
11	4	4	2	1	4	15
12	4	4	4	4	4	20
13	5	4	2	2	3	16
14	4	5	4	4	2	19
15	5	5	5	5	5	25
16	3	5	4	3	5	20
17	3	4	5	4	5	21

18	5	5	5	5	5	25
19	4	4	5	4	5	22
20	4	5	3	4	4	20
21	5	5	5	5	5	25
22	3	4	3	4	5	19
23	5	5	5	5	5	25
24	4	5	5	5	5	24
25	4	5	5	4	4	22
26	4	4	3	3	4	18
27	5	4	5	5	5	24
28	5	3	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	4	5	4	4	4	21
32	3	5	4	4	4	20
33	4	5	4	4	4	21
34	4	3	4	3	4	18
35	4	5	3	3	3	18
36	3	5	3	4	4	19
37	3	4	3	4	3	17
38	4	4	3	3	4	18
39	4	3	3	3	3	16
40	5	5	5	5	4	24
41	4	4	5	4	5	22

42	5	4	3	4	3	19
43	4	4	3	3	4	18
44	5	5	4	5	4	23
45	5	5	4	4	5	23
46	5	4	5	4	4	22
47	5	5	5	5	5	25
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	5	4	5	24
51	4	4	5	5	5	23
52	4	4	5	5	5	23
53	5	5	5	5	5	25
54	4	4	4	4	3	19
55	4	3	4	3	4	18
56	4	4	4	4	4	20
57	4	3	5	3	5	20
58	4	4	4	5	4	21
59	4	4	4	4	4	20
60	4	5	5	5	4	23
61	4	3	3	3	4	17
62	4	4	5	4	4	21
63	3	3	3	3	4	16
64	4	5	4	4	4	21
65	4	4	4	4	4	20

66	4	4	4	4	4	20
67	5	4	5	4	4	22
68	4	4	5	5	2	20
69	4	4	4	4	4	20
70	4	5	5	5	5	24
71	3	3	3	4	4	17
72	5	4	5	4	4	22
73	4	4	4	5	4	21
74	5	5	5	5	5	25
75	4	4	4	4	4	20
76	4	3	3	3	3	16
77	4	4	4	4	4	20
78	3	3	3	2	3	14
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	4	5	4	23
81	5	5	5	4	4	23
82	4	4	4	4	3	19
83	3	4	4	3	2	16
84	4	4	5	4	4	21
85	3	3	3	3	4	16
86	5	4	4	4	4	21
87	4	4	3	3	5	19

B. Variabel Manfaat (X2)

No. Responden	PERSEPSI MANFAAT (X2)					TOTAL X1
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	4	4	3	20
3	5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	4	5	23
5	5	4	4	4	4	21
6	5	4	4	4	5	22
7	5	5	4	4	5	23
8	5	4	4	4	5	22
9	5	4	5	5	5	24
10	5	5	5	5	5	25
11	5	3	5	4	4	21
12	5	4	5	3	3	20
13	5	4	4	4	4	21
14	5	4	4	4	4	21
15	5	4	4	5	5	23
16	5	4	5	4	5	23
17	5	4	4	3	3	19
18	5	4	5	4	4	22
19	5	4	3	4	4	20
20	5	5	4	4	4	22
21	5	3	4	4	4	20
22	5	4	4	4	5	22

23	4	4	4	3	2	17
24	4	4	5	4	4	21
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	5	4	4	21
27	4	4	4	4	4	20
28	3	3	3	3	3	15
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	4	4	4	20
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	4	3	3	20
34	4	3	4	5	4	20
35	5	5	4	5	4	23
36	4	4	4	4	4	20
37	4	5	4	4	3	20
38	5	5	3	3	4	20
39	5	4	4	4	4	21
40	5	5	5	4	5	24
41	4	4	5	4	4	21
42	5	5	5	4	3	22
43	3	4	2	3	3	15
44	5	5	3	3	4	20
45	5	4	4	4	4	21
46	5	5	5	4	5	24

47	4	4	5	4	4	21
48	5	5	5	4	3	22
49	3	4	2	3	3	15
50	4	4	3	4	3	18
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	5	4	4	21
53	5	4	4	4	4	21
54	4	4	4	4	3	19
55	5	5	4	4	3	21
56	4	4	4	4	3	19
57	5	5	5	5	5	25
58	4	5	5	5	5	24
59	4	3	4	3	5	19
60	4	4	4	4	3	19
61	5	4	4	5	5	23
62	4	4	5	5	4	22
63	5	5	5	5	4	24
64	4	4	5	5	4	22
65	4	4	4	4	5	21
66	4	4	4	4	3	19
67	4	5	5	5	4	23
68	4	4	4	4	4	20
69	4	5	4	4	5	22
70	4	4	5	5	5	23

71	4	3	5	5	5	22
72	4	5	5	4	4	22
73	4	5	5	5	5	24
74	3	3	4	4	2	16
75	4	4	4	4	3	19
76	3	3	4	4	3	17
77	3	4	4	4	3	18
78	3	4	4	4	3	18
79	5	4	4	4	3	20
80	4	4	2	4	3	17
81	4	4	3	5	3	19
82	3	3	5	3	3	17
83	3	3	2	2	2	12
84	5	5	3	4	4	21
85	4	5	4	4	3	20
86	4	3	4	4	3	18
87	4	4	3	4	5	20

C. Variabel Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Y)

No. Responden	MINAT MENGGUNAKAN <i>MOBILE BANKING</i> (Y)					TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	4	4	4	5	4	21
2	4	5	5	4	5	23

3	5	4	5	4	3	21
4	4	5	4	5	4	22
5	5	4	4	4	5	22
6	3	4	3	4	4	18
7	4	4	4	3	4	19
8	4	5	5	4	5	23
9	4	4	4	4	5	21
10	4	4	4	4	4	20
11	3	5	4	3	3	18
12	4	4	3	3	3	17
13	4	4	4	4	3	19
14	5	5	5	3	4	22
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	5	5	4	22
17	3	5	4	4	5	21
18	4	4	4	3	5	20
19	4	4	4	3	5	20
20	4	4	4	3	4	19
21	4	4	4	5	4	21
22	4	4	4	4	4	20
23	4	5	5	4	4	22
24	4	3	3	4	3	17
25	3	3	4	4	3	17
26	3	4	4	3	5	19

27	3	3	4	4	3	17
28	4	4	4	4	3	19
29	4	4	4	4	3	19
30	3	3	3	4	4	17
31	4	4	5	5	3	21
32	3	4	4	3	3	17
33	3	5	4	3	2	17
34	3	4	4	3	3	17
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	5	3	3	19
37	5	4	4	5	5	23
38	4	5	4	4	5	22
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	5	4	21
41	3	3	4	4	4	18
42	5	4	5	4	5	23
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	5	4	21
45	5	4	5	4	3	21
46	3	3	4	5	4	19
47	5	3	4	5	3	20
48	3	4	4	4	4	19
49	4	5	3	4	3	19
50	4	4	5	4	4	21

51	4	3	4	4	5	20
52	4	3	3	4	5	19
53	3	5	4	5	4	21
54	4	3	3	4	3	17
55	3	3	4	3	3	16
56	3	4	3	3	4	17
57	4	3	3	4	3	17
58	5	4	5	4	5	23
59	4	3	4	3	3	17
60	4	4	4	4	4	20
61	5	4	4	4	5	22
62	4	3	4	4	3	18
63	3	5	4	4	5	21
64	3	4	4	4	4	19
65	3	3	4	4	3	17
66	5	4	3	3	4	19
67	4	3	4	4	5	20
68	3	5	4	5	4	21
69	4	4	3	3	4	18
70	4	4	3	4	4	19
71	4	3	5	5	4	21
72	4	3	3	3	4	17
73	4	5	3	3	3	18
74	3	4	4	3	4	18

75	4	3	3	4	3	17
76	4	5	4	5	4	22
77	4	4	4	3	3	18
78	4	5	5	4	5	23
79	4	4	4	3	3	18
80	4	4	4	4	4	20
81	5	4	3	4	3	19
82	5	4	5	4	5	23
83	4	4	4	4	5	21
84	4	3	4	3	4	18
85	4	3	3	4	2	16
86	4	4	3	5	2	18
87	4	4	5	4	4	21

LAMPIRAN 5

UJI VALIDITAS

A. VARIABEL KEMUDAHAN (X1)

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR0000 1	Pearson Correlation	1	.343**	.423**	.425**	.213*	.644**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.047	.000
	N	87	87	87	87	87	87
VAR0000 2	Pearson Correlation	.343**	1	.372**	.499**	.264*	.670**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.014	.000
	N	87	87	87	87	87	87
VAR0000 3	Pearson Correlation	.423**	.372**	1	.679**	.416**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
VAR0000 4	Pearson Correlation	.425**	.499**	.679**	1	.326**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.002	.000
	N	87	87	87	87	87	87
VAR0000 5	Pearson Correlation	.213*	.264*	.416**	.326**	1	.624**
	Sig. (2-tailed)	.047	.014	.000	.002		.000
	N	87	87	87	87	87	87
VAR0000 6	Pearson Correlation	.644**	.670**	.824**	.829**	.624**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	

N	87	87	87	87	87	87
---	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. VARIABEL MANFAAT (X2)

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00001	Pearson Correlation	1	.454**	.301**	.260*	.462**	.690**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.015	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
VAR00002	Pearson Correlation	.454**	1	.222*	.284**	.285**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000		.039	.008	.007	.000
	N	87	87	87	87	87	87
VAR00003	Pearson Correlation	.301**	.222*	1	.513**	.423**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.005	.039		.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
VAR00004	Pearson Correlation	.260*	.284**	.513**	1	.530**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.015	.008	.000		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87
VAR00005	Pearson Correlation	.462**	.285**	.423**	.530**	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87
VAR00006	Pearson Correlation	.690**	.605**	.713**	.726**	.792**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. VARIABEL MINAT MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* (Y)

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006
VAR00001	Pearson Correlation	1	.014	.206	.121	.156	.494**
	Sig. (2-tailed)		.897	.056	.265	.150	.000
	N	87	87	87	87	87	87
VAR00002	Pearson Correlation	.014	1	.280**	.015	.224*	.533**
	Sig. (2-tailed)	.897		.009	.893	.037	.000
	N	87	87	87	87	87	87
VAR00003	Pearson Correlation	.206	.280**	1	.164	.289**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.056	.009		.130	.007	.000
	N	87	87	87	87	87	87
VAR00004	Pearson Correlation	.121	.015	.164	1	.104	.481**
	Sig. (2-tailed)	.265	.893	.130		.337	.000
	N	87	87	87	87	87	87
VAR00005	Pearson Correlation	.156	.224*	.289**	.104	1	.676**
	Sig. (2-tailed)	.150	.037	.007	.337		.000
	N	87	87	87	87	87	87

VAR00006	Pearson Correlation	.494**	.533**	.662**	.481**	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

UJI RELIABILITAS

A. VARIABEL KEMUDAHAN (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	6

B. VARIABEL MANFAAT (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	6

C. VARIABEL MINAT MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	6

LAMPIRAN 7

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91636505
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.072
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

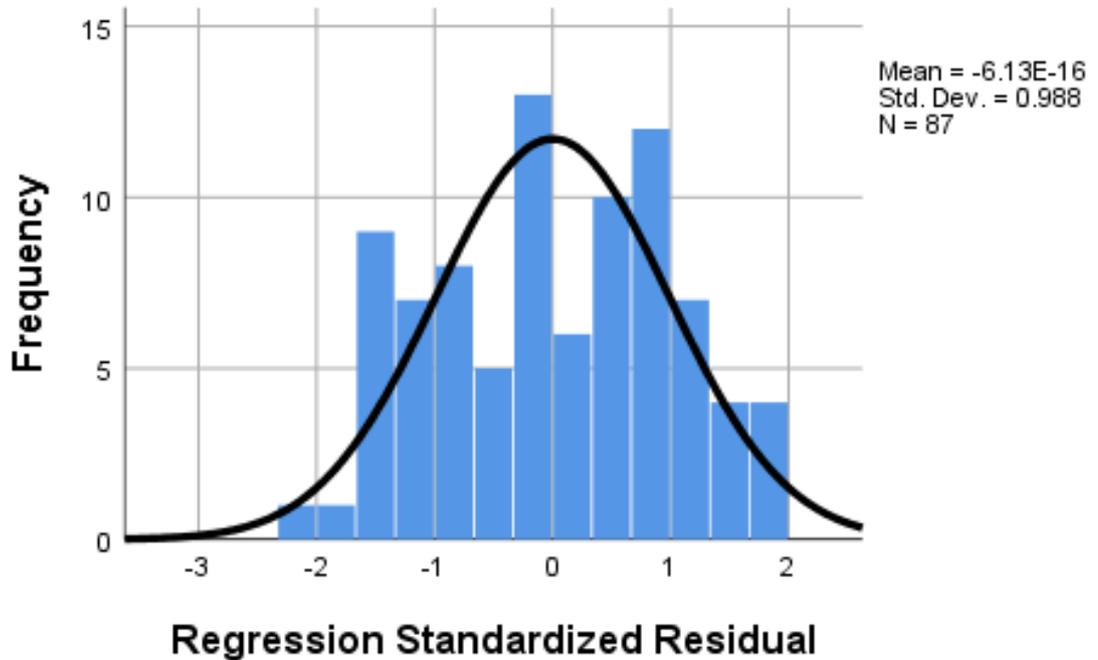
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

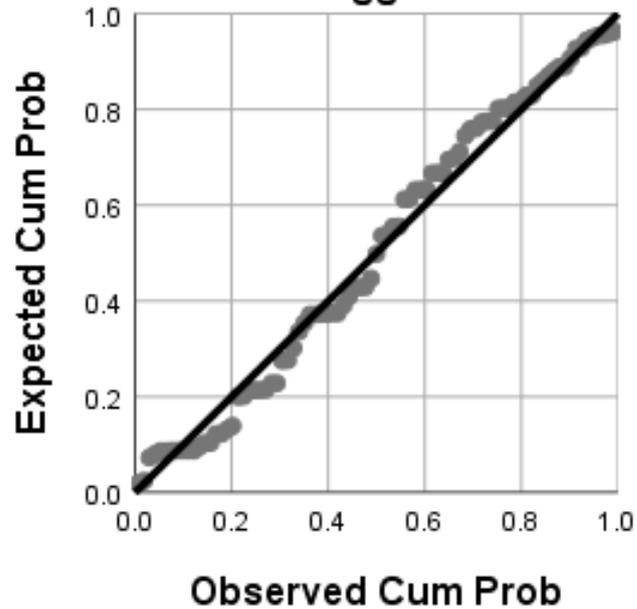
Histogram

Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking



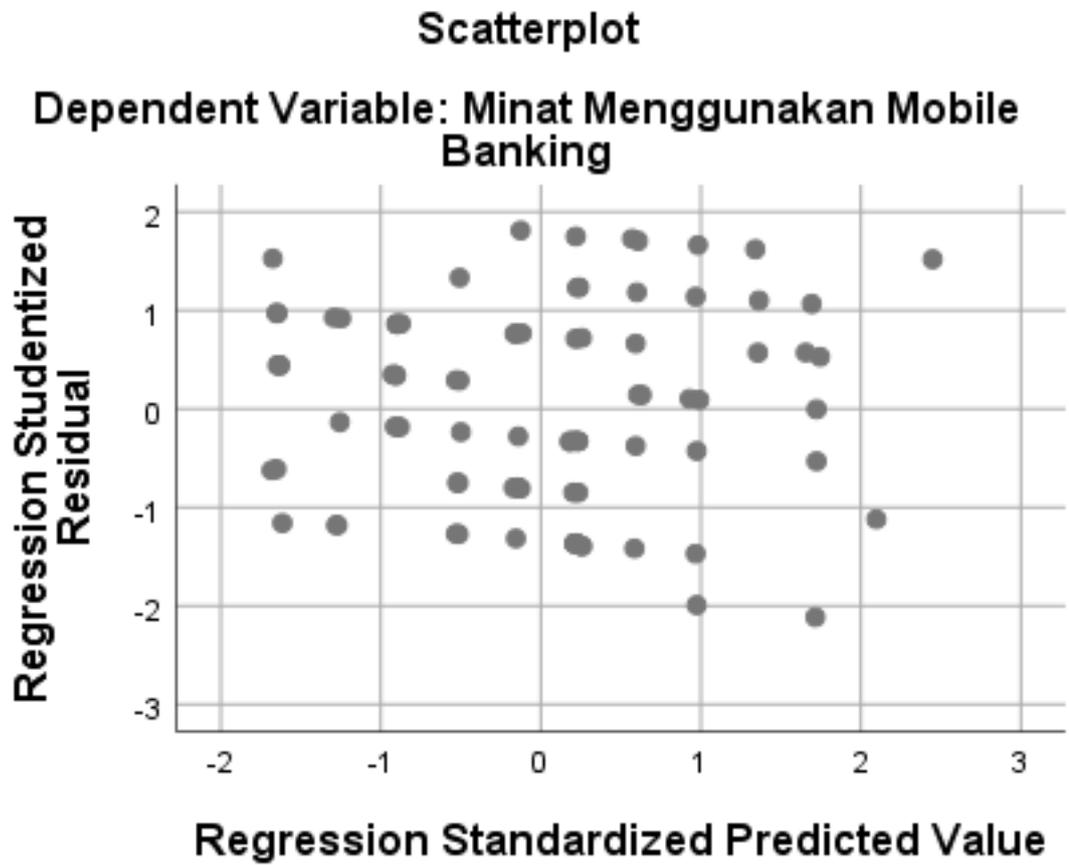
A. UJI MULTIKOLONEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
		Beta				
1	(Constant)	21.473	2.226		9.645	.000
	Kemudahan	-.094	.079	-.130	-1.196	.235
	Manfaat	.002	.083	.002	.023	.982

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking

B. UJI HETEROKEDASTISITAS



LAMPIRAN 8

HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.473	2.226		9.645	.000		
	Kemudahan	-.094	.079	-.130	-1.196	.235	.985	1.01
	Manfaat	.002	.083	.002	.023	.982	.985	1.01

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking

LAMPIRAN 9

HASIL UJI HIPOTESIS

A. UJI F (SIMULTAN)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.433	2	2.717	.723	.489 ^b
	Residual	315.831	84	3.760		
	Total	321.264	86			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking

b. Predictors: (Constant), Manfaat, Kemudahan

B. UJI T (PARSIAL)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.473	2.226		9.645	.000		
	Kemudahan	-.094	.079	-.130	-1.196	.235	.985	1.
	Manfaat	.002	.083	.002	.023	.982	.985	1.

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Mobile Banking

LAMPIRAN 10

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

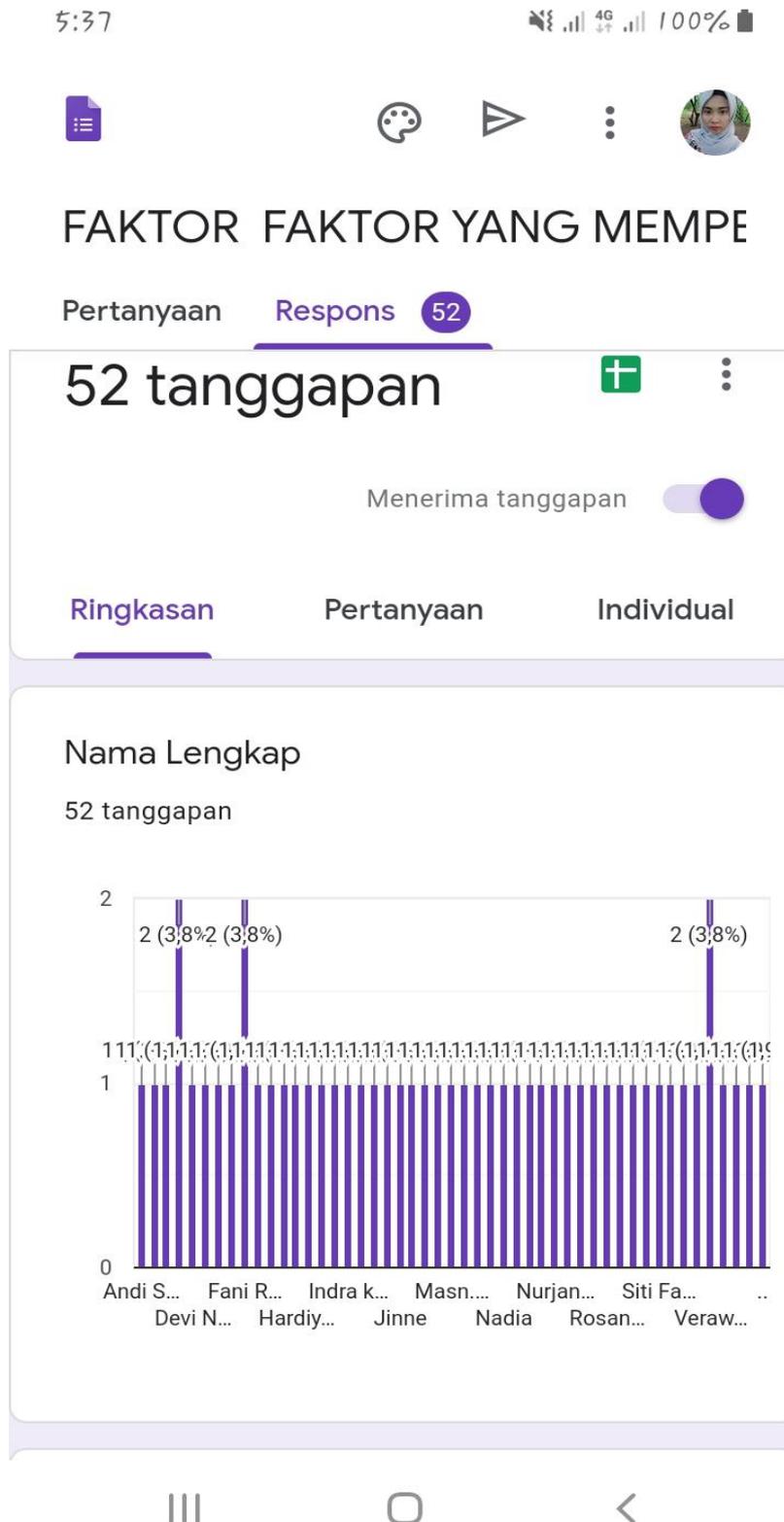
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.130 ^a	.017	-.006	1.93904

a. Predictors: (Constant), Manfaat, Kemudahan

LAMPIRAN 10

DOKUMENTASI PENGISIAN KUESIONER SECARA *ONLINE* PADA MAHASISWA FEBI ANGKATAN 2016-2017



LAMPIRAN 11

**DOKUMENTASI PENGISIAN KUESIONER PADA MAHASISWA FEBI
IAIN PALU**

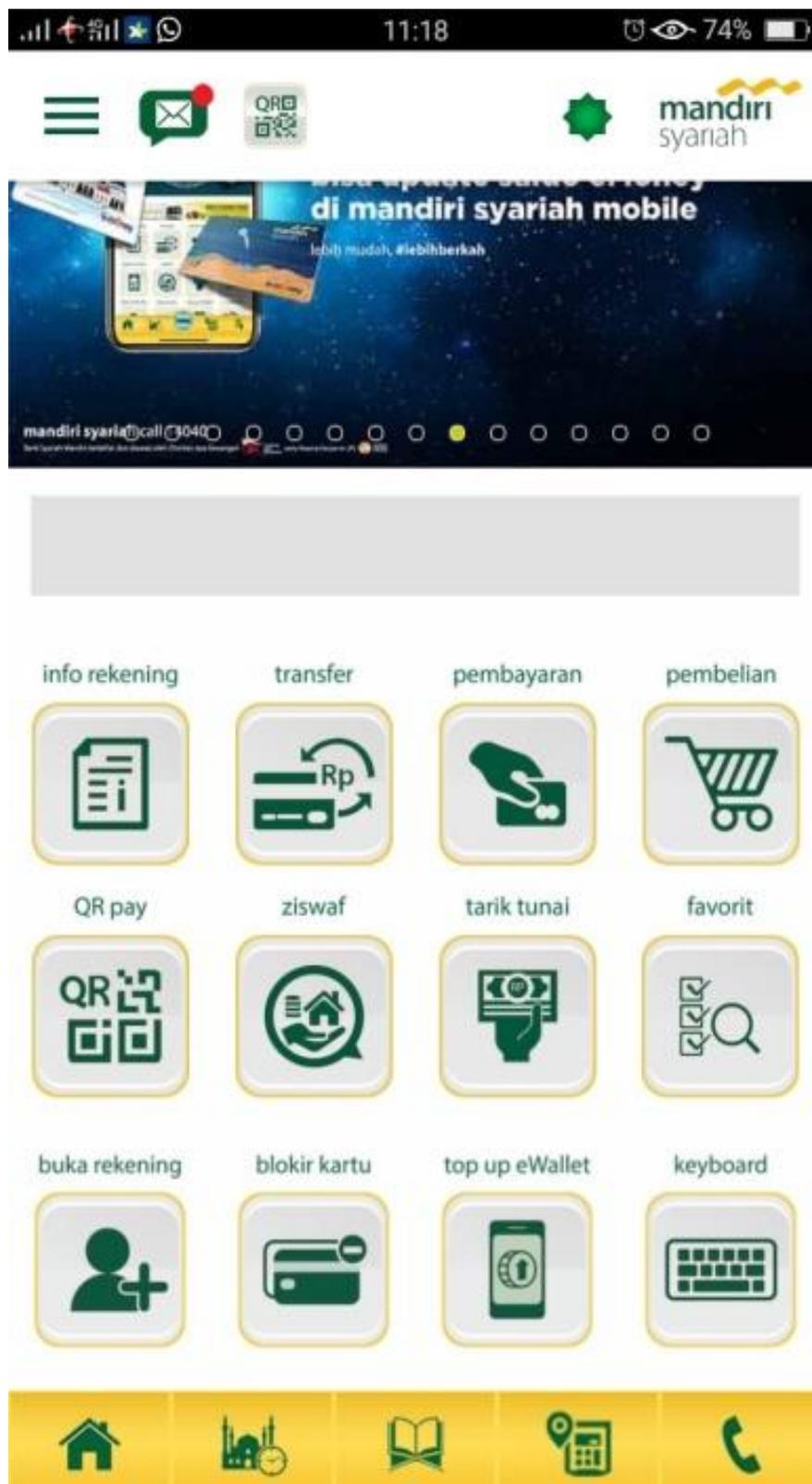






LAMPIRAN 12

FITUR YANG TERDAPAT DALAM APLIKASI *MOBILE BANKING*



LAMPIRAN 12
RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Heriyanti Tahir
Tempat, Tanggal Lahir : Bone, Juni, 1997
NIM : 163150013
Agama : ISLAM
Status : Belum Menikah/Pelajar
Alamat : Jl. Lasoso
No.HP : 082259930943
Email : heriyantitahir26@gmail.com
Nama Ayah : Tahir
Pekerjaan Ayah : Petani
Nama Ibu : Ati (Alm)
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga



B. Riwayat Pendidikan

- a. SD, Tahun Kelulusan : SDN 1 INTI PONGGERANG (Kelas 1-3)
(Kelas 4-6), 2010
- b. SMP, Tahun Kelulusan : MTsN 1 Damsol , 2013
- c. SMA, Tahun Kelulusan : SMA NEGERI 1 Dampelas, 2016
- d. S1, Tahun Kelulusan : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu,
2020

Palu, __
Agustus 2020
M
Muharram
1441 H

Heriyanti Tahir
163150013